

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS NU NURUL HUDA
SEMARANG PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Agama Islam



Oleh :

Dela Aprilia Sugianto

NIM : 2003016014

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Aprilia Sugianto
Nim : 2003016014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII MTS NU NURUL HUDA SEMARANG PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 Maret 2024
Pembuat Pernyataan



Dela Aprilia Sugianto
NIM: 2003016014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII
MTs Nu Nurul Huda Semarang Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Penulis : Dela Aprilia Sugianto
NIM : 2003016014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Semarang, 24 April 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji

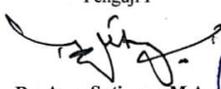
Sekretaris / Penguji

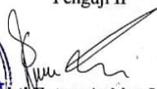

Aang Kunaepi M.Ag.
NIP: 19771226200501109


Dwi Yunitasari M.Si.
NIP: 198806192019032016

Penguji I

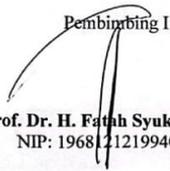
Penguji II


Dr. Agus Sutiyo, M.Ag.
NIP: 19730710200501104


Bakti Fatwa Anbiya M.Pd.
NIP: 199003212016011901

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 19681212199403100


Dwi Yunitasari M.Si.
NIP: 198806192019032016



NOTA DINAS

Semarang, 26 Desember 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahuakn bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang Pada Mata
Pelajaran Akidah Akhlak**
Nama : Dela Aprilia Sugianto
NIM : 2003016014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah

Waasalamu'alaikum wr. Wb

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP: 19681212199403100

NOTA DINAS

Semarang, 23 Januari 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahuakn bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Nama : Dela Aprilia Sugianto

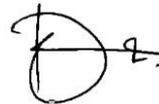
NIM : 2003016014

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah

Waasalamu'alaikum wr. Wb

Pembimbing II



Dwi Yunitasari M.Si.

NIP: 198806192019032016

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS NU NURUL HUDA SEMARANG PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

Penulis : Dela Aprilia Sugianto

NIM : 2003016014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya manajemen waktu yang digunakan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs NU Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan terkait manajemen waktu yang digunakan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, dan terdapat pengaruh atau tidaknya manajemen waktu yang digunakan dengan hasil belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi. Untuk pengambilan datanya menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah responden 59 siswa dari kelas VIII A dan VIII F MTs Nu Nurul Huda Semarang. Teknik pengumpulan data yang diambil peneliti terdapat tiga antara lain penyebaran angket (kuesioner), pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Untuk teknik analisis datanya peneliti menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji linearitas), analisis uji hipotesis.

Pada hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini terdapat pengaruh antara manajemen waktu dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada taraf signifikansi 0,05 dikatakan signifikan karena F lebih besar dari F_{tabel} ($F = 40 > F_{tabel} = 4,01$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil penelitian ini diharapkan untuk mengajarkan serta meningkatkan kualitas dalam menerapkan manajemen waktu yang baik. dalam pembuatan skripsi ini peneliti berharap agar selalu mengajarkan dan meningkatkan kualitas dalam melaksanakan manajemen waktu.

Kata kunci : *manajemen waktu, hasil belajar, akidah akhl*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	d		

Baca Madd:

â = a panjang

î = I panjang

û = panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhamaad SAW yang menjadikan penerang bagi umat Islam.

Skripsi yang berjudul pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran akidah akhlak disusun guna untuk memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Hal ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku ketua jurusan PAI dan juga dosen wali yang telah memberikan masukan dan pengarahan.

4. Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A. selaku sekretaris jurusan pendidikan agama islam (PAI).
5. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. dan Ibu Dwi Yunitasari M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi yang dengan segala kelapangan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu. Untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, civitas akademika dan karyawan FITK UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Dr. H. Syamsudin, S.Pd. dan Bapak Nasrullah S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru Pamong MTs Nu Nurul Huda Semarang.
8. Syaikhona wa Murobbi Rukhina Dr. H. Fadhlolan Musyaffa' Lc. M.A beserta Ibu Hj. Nyai Fenty Hidayah S.Pd. yang senantiasa selalu memberikan nasehat, ilmu dan juga doa dalam mencari menuntut ilmu.
9. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi pertama kepada Almarhumah ibu saya yang bernama Mum Lastri beliau wanita yang kuat, penyabar, dan terhebat yang selalu memberikan dorongan motivasi, semangat, kasih sayang dan kuat dalam menghadapi masalah apapun, semoga Allah SWT selalu memberikan kebaikan, kemudahan dan kebahagiaan ke surgannya Amin dan juga kepada ayah saya yang bernama bapak Sugianto yang selalu memberikan dukungan dan doa semoga selalu di berikan kebaikan dunia dan akhirnya.

10. Saudara – saudara saya dan Keluarga besar saya, untuk kakak saya yang bernama Dani Mufid Kurnianto yang selalu memberikan dukungan serta sekarang ini menjadi kakak dan juga orang tua yang baik yang bisa membuat adek-adeknya bisa mengerti dan tumbuh menjadi dewasa semoga selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal dan juga kepada kembaran saya yang bernama Diny Aprilia Sugianto yang selalu membuat saya keceriaan.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Fadhl Fadhlan Semarang khususnya Kamar 9/3 dan Tim Laundry PPF dan angkatan 2020 terima kasih atas kebersamaanya dan juga perjuangan dalam menuntut ilmu.
12. Kepada teman seperjuangan saya IKAMI 20 teman dekat saya Kurnia Nur Alifia, Arofatul Afiah, Laely Anjani, Reny Wijayanti yang selalu memberikan semangat, do'a dan motivasi satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman angkatan 20 dan PAI kelas A yang sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu, saling berbagi pengalaman, motivasi dan dukungan.
14. Teman-teman KKN MIT Posko 66 dan juga teman-teman PLP II MTs Nu Nurul Huda Semarang terima kasih atas segala pengalamannya dan saling motivasi.

15. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu membalas dengan hal baik. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran bisa memperbaiki penulisan dengan baik. semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi pembaca.

Semarang, 11 Maret 2024
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dela Aprilia Sugianto', written in a cursive style.

Dela Aprilia Sugianto
NIM: 2003016014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II : KAJIAN TEORI	8
A. Manajemen Waktu	8
1. Pengertian Manajemen Waktu	8
2. Kaidah-kaidah Manajemen Waktu	17
3. Manfaat Manajemen Waktu	18
B. Hasil Belajar	19
1. Pengertian Hasil Belajar	19
2. Macam-macam Hasil Belajar	21
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
C. Makna Pelajaran Akidah Akhlak	29
1. Makna Akidah Akhlak	29
2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	31
D. Kajian Pustaka	32
E. Rumusan Hipotesis	35
BAB III : METODE PENELITIAN	37

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel penelitian	38
D. Variabel Penelitian dan Indikator	40
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	56
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data	75
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	86
D. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V : PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang
- Tabel 3.2 : Kisi-kisi Indikator Penelitian Manajemen Waktu
- Tabel 3.3 : Skala Likert
- Tabel 4.1 : Struktur Organisasi MTs Nu Nurul Huda Semarang
- Tabel 4.2 : Skor Nilai Angket Manajemen Waktu Siswa Kelas
- Tabel 4.3 : Distribusi Variabel X Manajemen Waktu
- Tabel 4.4 : Standar Deviasi
- Tabel 4.5 : Rata-rata Jumlah Interval Kelas Variabel X
- Tabel 4.6 : Data Nilai PTS Akidah Akhlak Semester Ganjil 2023
- Tabel 4.7 : Distribusi Variabel Y Kelas VIII A dan VIII F
- Tabel 4.8 : Standar Deviasi
- Tabel 4.9 : Rata-rata Jumlah Interval Kelas Variabel Y
- Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.11 : Hasil Uji Linearitas
- Tabel 4.12 : Uji Validitas

Tabel 4.13 : Jumlah Tabel Persamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.14 : Regresi Sederhana

Tabel 4.15 : Uji T hitung

Tabel 4.16 : Uji Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju ini pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting. Dalam skala nasional. Dalam hal ini pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.¹ Artinya tujuan pendidikan itu sendiri yaitu membentuk orang yang memiliki attitude sosial yang baik, mampu untuk bekerja sama dengan lingkungannya dan mampu mengutamakan atau memilih kepentingan umum, dan kepentingan diri sendiri.

Dalam hal ini pendidikan agama islam juga memiliki fungsi yang sangat penting untuk membentuk karakter anak, serta kepribadian yang baik. Selain itu Pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan nasional. Yang mana pendidikan tidak hanya membentuk akal yang baik dan mengembangkan kompetensi

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Psal 3

para peserta didik saja tetapi juga untuk setiap sebagian jiwa jasmani dan rohaniyahnya.

Dengan berjalanya pendidikan yang sudah dilakukan pasti memiliki banyak problem untuk mencapai sebuah hasil belajar yang maksimal dan permasalahannya terkadang muncul dari diri sendiri, diantaranya adalah pengaturan waktu atau manajemen waktu yang kurang baik, apalagi pendidikan yang dilakukan di lingkup pesantren yang dipenuhi dengan berbagai kegiatan yang padat. Oleh karena itu sebuah manajemen waktu sangatlah penting terutama bagi seorang pelajar.

Arti kata waktu sendiri merupakan salah satu dimensi waktu bagi manusia. Bangsa Arab mengkiaskan cepatan waktu dengan kilatan pedang menyambar, maksudnya waktu itu seperti pedang, jika tidak bisa memanfaatkan waktu maka waktu itu sendiri yang akan menyambarmu. Diambil dari kutipan buku *Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara* bahwa “waspadalah terhadap roda waktu yang berputar, sebab jika terlena dengan waktu maka akan digilis dengan waktu tersebut”.²

Berdasarkan dalam penjelasan diatas, maksudnya apabila kita tidak dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, maka kita

² Kamaruddin Baso, *Renungan Pribadi Dalam Rangkuman 5000 Mutiara*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 331

akan kemakan waktu itu sendiri dan akibatnya akan membuang waktu sia-sia serta akan terjadi penyesalan pada diri sendiri.

Dilihat dari betapa pentingnya waktu dan nikmat Allah yang terkandung didalamnya. Al-Qur'an memberikan perhatian yang sangat besar terhadap masalah waktu dilihat dari sudut dan bentuk. Di dalam Q.S al-Ashr Allah SWT berfirman: Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholih dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. Arti di atas menjelaskan bahwa manusia akan rugi apabila tidak bisa memanfaatkan waktunya dengan baik.

Di dalam waktu 24 jam setiap individu melakukan berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan seorang siswa yaitu menuntut ilmu. waktu belajar setiap peserta didik pasti mempunyai beragam kegiatan. Dalam hal ini apakah siswa mampu mengatur waktu belajarnya. Pengelolaan waktu atau perencanaan waktu sangat diperlukan, karena pemanfaatan waktu yang baik akan memberikan sesuatu yang baik, misalnya hasil belajar yang memuaskan atau prestasi belajar yang sesuai harapan, hal ini juga dapat membuat pembelajaran bagi siswa untuk lebih menghargai waktu. Istilah dari manajemen waktu merupakan sebuah rancangan, pengelolaan, pergerakan serta pengawasan produktifitas waktu. Jadi waktu sebagai salah satu sumber unjuk kerja. Dan dikelola secara efektif dan efisien. Efektifitas

atau tidaknya akan terlihat dari tercapainya tujuan dengan menggunakan manajemen waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.³ Maksud dari pengertian manajemen waktu diatas, bahwasanya manajemen waktu itu sebuah pembagian waktu yang mana sebelumnya terjadi rancangan, penjadwalan kegiatan atau aktivitas individu masing-masing.

Dalam penelitian ini berkaitan dengan manajemen waktu di MTs NU Nurul Huda terdapat proses kegiatan waktu belajar mulai dari pukul 06.40 WIB dan selesai pukul 13.30 itu dilakukan setiap harinya, sesuai hasil observasi dan wawancara untuk memastikan manajemen waktu di MTs Nu Nurul Huda Semarang, peneliti selama PLP II melakukan prariesearch dengan adanya hasil manajemen waktu yang diterapkan di MTs Nu Nurul Huda sudah cukup baik, sehingga memudahkan siswa untuk membagi waktu didalam lingkungan sekolah. Tetapi hal ini kembali kepada individu masing-masing, apabila siswa belum memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan waktu bagi diri mereka maka berapa lamapun waktu yang digunakan siswa akan sia-sia jika siswa belum memiliki kesadaran dalam pentingnya pengelolaan waktu belajar yang baik.

³ Fudhailul Barri, *Manajemen Waktu Santri Di Dayah Tahfidz Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Didaktika tahun 2016 (Vol, 17, No. I). hlm 138-265

Di sekolah terdapat ekstrakurikuler yang di ikuti oleh siswa siswinya yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan setelah pulang sekolah, selain itu mayoritas siswa MTs Nu Nurul Huda memilih untuk laju dari rumah dan pasti setiap individu masing-masing memiliki kegiatan tersendiri ketika sudah dirumah. Dan juga sebagian besar terdapat siswa-siswinya yang masuk lingkungan pesantren, yang mana kegiatan di pesantren juga sangat padat dari pagi sebelum sekolah sampai malam. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berbeda-beda. Dan apakah manajemen waktu yang di terapkan tersebut bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Mangkang.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas terdapat identifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh manajemen waktu di MTs Nu Nurul Huda Semarang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak?

3. Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui penerapan manajemen waktu di MTs Nu Nurul Huda Semarang.
 - b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - c. Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tindaknya manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nu Nurul Huda Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dalam hasil penelitian diharapkan menjadi sumbangan ilmu mengenai manajemen waktu dalam meningkatkan hasil belajar, peningkatan perubahan yang baik karena manajemen waktu dapat dijadikan dasar dan rujukan bagi penelitian lain yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini.

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah

Meningkatkan peran sekolah agar lebih aktif dalam menerapkan manajemen waktu.

2. Bagi guru

Manfaat bagi seorang guru yaitu menambah wawasan dan pengetahuan pentingnya penerapan manajemen waktu disekolah.

3. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tertakit manajemen waktu.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

**MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH KAHKLAK**

A. Kajian Teori

1. Manajemen Waktu

a. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu.⁴ Maksudnya manajemen waktu itu merupakan aktivitas harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat daftar hal-hal yang harus dilakukan atau untuk pedelegasian tugas agar waktu yang digunakan bisa berjalan secara efektif. Belajar sangat membutuhkan sejumlah keterampilan dan metode untuk mengatur waktu dalam belajar. Mengoptimalkan waktu belajar mempunyai keterkaitan yang sangat penting, dengan manajemen waktu yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, contohnya seperti melengkapi hasil belajar yang diharapkan dan siswa lebih bisa menghargai waktu mereka serta dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.⁵ Maksud dari manajemen waktu ini merupakan

⁴ Bertias Sofyananjani, dkk, Manajemen Waktu Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi. Jurnal Abdi Psikonomi, (Vol. 2, No. 2, Desember 2021), hlm 74.

⁵ Sulistyaningrum, dkk. *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, hlm 3

kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan perencanaan, penjadwalan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila siswa mampu mengatur waktunya dengan baik maka hasilnya akan maksimal. Manajemen waktu menurut Marion E. Haynes dari sumber lain manajemen waktu, hanya mengandalkan analisis dan penjadwalan, dalam mencerna dan mengimplementasikan dasar manajemen waktu, seorang harus mengetahui cara menggunakan manajemen waktu dengan baik, jika dijalankan dengan baik maka hasilnya akan efektif dan efisien.⁶ sesuai dengan hal tersebut, manajemen waktu memiliki sarana dan *tools* untuk mencapai sebuah tujuan. Adapun sarana dan *tools* yaitu *men, money, materiels, machines, methods, dan markets*.⁷ Dari beberapa hal tersebut menyatakan bahwa manajemen waktu harus dibantu dengan sumber daya manusia, uang, bahan, mesin, metode serta pemasaran. Jika sarana tersebut bisa digunakan baik maka akan berjalan dengan sesuai kemampuan.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan dari suatu kelompok. Manajemen waktu dapat

⁶ Marion E Haynes, Manajemen waktu. Febrianti Ika Dewi, S.S, (Jakarta:PT. Indeks, 2010), hlm 5

⁷ M. Manullang, Dasar-Dasar Manajemen, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. Ke-23, 2015), hlm 5

digambarkan sebagai tidak nyata, karena tidak dapat dilihat, tetapi terbukti dari hasilnya.⁸ Djati Julitriarsa dan Jonh Suprihanto mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mencapai suatu tujuan.⁹ Maksudnya manajemen itu merupakan suatu alat untuk pengendalian kegiatan berupa proses perencanaan, pengelolaan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah direncanakan.

Pengertian waktu sebagai kesempatan langgeng yang tersedia di alam semesta, salah satu tuhan menciptakan alam semesta menyediakan waktu yang banyak untuk manusia dapat belajar dan mencapai apa yang diinginkan. Untuk mengelola waktu secara efektif, masing-masing harus memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan serta nilai utama kehidupannya. Seorang butuh sumber daya waktu dalam kehidupannya.

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel sama dengan yang dikutip Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini dalam buku manajemen teori, strategi dan implementasi, manajemen sangat berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan dengan segala kegiatan dan juga dengan orang-orang (*management*

⁸ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principles of Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm 1

⁹ Djati Juitriarsa dan Jonh Suprihanto, *Sebuah Pengantar Manajemen Umum* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm 4

involves getting things done thought and with people).¹⁰
Maksudnya manajemen itu berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui bantuan orang.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diatas, dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen waktu merupakan upaya dan tindakan seorang individu dalam mengatur dirinnnya dengan menggunakan waktu secara efektif mungkin dengan menentukan tujuan dan prioritas, membuat perencanaan dan pengontrolan terhadap waktu, serta kesanggupan untuk terorganisasi baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi untuk mencapai tujuan yang jelas.

b. Manajemen Waktu dalam Pandangan Islam

Terdapat dua karakteristik waktu dalam Al-Quran yaitu :¹¹

1. Waktu yang cepat berlalu, (QS. An-Nazi'at : 46)

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا

¹⁰ Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini, Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 1-2

¹¹Astuti. Manajemen Waktu Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam Belajar dan Berbisnis. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo.

Artinya: Pada hari ketika melihat (hari Kiamat itu), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar) tinggal (di dunia) pada waktu petang atau pagi. (QS. An-Nazi'at : 46)

2. Waktu adalah harta yang paling berharga. Waktu bukan barang seperti emas, namun jauh lebih berharga dari segala harta. Berikut adalah ayat yang menerangkan betapa pentingnya waktu bagi kehidupan manusia yang dijelaskan pada (QS. Al-Furqon : 62)

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِّمَنۢ أَرَادَ أَنۢ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ
شُكُورًا

Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau ingin bersyukur. (QS Al-Furqon : 62)

Adapun strategi manajemen waktu belajar siswa menurut Yossy Putri Novita:

- 1). Membiasakan siswa untuk mempersiapkan jadwal yang berisi sesuatu yang dibutuhkan siswa yang dilakukan berdasarkan kepentingan pribadinya.
- 2). Mempertimbangkan untuk penjadwalan aktivitas tertentu pada waktu tertentu untuk meningkatkan kemampuan disiplin individu.

- 3). Mencari waktu belajar yang efektif, agar waktu yang dimiliki tersebut mampu digunakan untuk menyelesaikan tugas secara maksimal.
- 4). Prioritaskan tugas untuk menyelesaikannya tepat waktu dan dapat melakukan aktivitas keesokan harinya.¹²
- 5). Mengetahui maksud dari makna segera dan penting.

Menurut Atkinson, terdapat enam aspek-aspek dalam manajemen waktu diantaranya adalah:

1. Menetapkan Tujuan

Komponen utama pengelolaan waktu ialah menetapkan suatu tujuan dari apa yang akan dikerjakan. Selain itu dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian terhadap pekerjaan yang akan dijalankan, karena fokus terhadap tujuan dan target yang akan dicapai serta merencanakan suatu pekerjaan dalam batasan waktu yang disediakan.

2. Menyusun Prioritas

Menyusun sebuah keutamaan yang dilakukan perlu mengingat waktu yang terbatas dan tidak semua

¹² Yossy Putri Novita, *Pengaruh Manajemen waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*. Pengaruh Manajemen Waktu, hlm 21-29

pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Atkinson berpendapat bahwasanya menyusun prioritas membutuhkan ketelitian tinggi dan kemampuan menyusun strategi agar hasil penggunaan waktu dapat tercapai secara maksimal. Virendo Parreto ahli ekonomi dan sosiologi italia mempunyai prinsip bahwa 80/20 artinya 20% dari apa yang kita perbuat akan memberi kita 80 % dari hasilnya. Kunci dalam menentukan prioritas adalah dengan mengidentifikasi secara hati-hati 20% dari aktivitaas kita secara tepat dan menentukannya sebagai prioritas utama.

3. Menyusun Jadwal

Aspek lainya dalam manajemen waktu adalah membuat jadwal. Yang mana jadwal tersebut akan tertulis kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya. Fungsinya mengindari bentrokan antara kegiatan dan kelupaan satu dengan lainnya.

4. Bersikap Asertif

Maksud dari sikap asertif ini sebagai ekspresi tanggung jawab dari perasaan dan pikiran seseorang terhadap orang tertentu. Arti dari kata lain yaitu sikap tegas.

5. Sikap Tegas dan Fokus

Bersikap tegas merupakan strategi yang diterapkan guna menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektivitas penggunaan waktu. Dalam bersikap tegas, tetap dibutuhkan pertimbangan matang dari segi konsekuensi atau besar kecilnya dampak positif dan negatif yang diterima individu. Optimalkan produktivitas dengan berkonsentrasi pada suatu kegiatan yang utama satu persatu. Setela menentukan sasaran dan prioritas tindakan.

6. Menghindari Penundaan

Penundaan merupakan penangguhan suatu hal hingga terlambat dikerjakan. Penundaan dalam pelaksanaan tugas dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, dan kemudian berpengaruh merusak jadwal kegiatan yang telah disusun dengan baik serta mengganggu pencapaiannya tujuan yang telah di tetapkan.¹³

Dari kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan manajemen waktu seorang individu harus

¹³ Cecilia Pretty Grafiani. *Seni Manajemen Waktu: Rahasia Bagaimana Orang-orang Sukses Mengatur Waktu Mereka*. N.p., (Anak Hebat Indonesia, 2021), hlm 41-44

mempunyai tujuan serta prioritas, dan kemudian memiliki rencana harian tentang aktivitas kegiatan yang dilakukan agar lebih efektif dalam mengatur waktu khususnya waktu untuk belajar.

Dari beberapa aspek manajemen waktu diatas peneliti mengambil empat aspek untuk dijadikan indikator instrumen penelitian diantaranya:

1. Menetapkan tujuan

Menetapkan tujuan dalam kegiatan itu sangat penting gunanya untuk meminimalisir agar kegiatan tersebut bisa berjalan secara efektif. Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung tujuan belajar adalah komponen utama yang harus ditetapkan dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar fungsinya sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.¹⁴

2. Menyusun prioritas

Didalam jurnal pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa Widyaastuti berpendapat bahwa dalam penetapan prioritas terdapat tiga metode dalam penerapan prioritas yaitu: I The ABC Rank Order Method (metode urutan tugas ABC) maksudnya setiap tanggung jawab tingkatan tertinggi dalam skala prioritas memiliki ketentuan peringkat A

¹⁴ Nunuk Suryani, Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Ombak: 2012), hlm 39.

dan seterusnya, II Prinsip pareto menyebutkan bahwa harus berfokus pada dua pekerjaan paling penting sehingga waktu digunakan dapat dimanfaatkan secara efektif. III pengelompokan tanggung jawab berdasarkan kepentingan dan kedarutannya.¹⁵

3. Menyusun jadwal (perencanaan)

Upaya dalam menyusun jadwal atau perencanaan menghindari adanya waktu yang kosong. Menurut Pinedo penjadwalan adalah proses pengambilan keputusan yang berkenaan dengan pengalokasian sumber daya terbatas untuk tugas dari waktu ke waktu yang bertujuan untuk mengoptimasi tujuan.¹⁶

4. Menghindari penundaan

Nama lain dari kata penundaan adalah prokrastinasi, menurut Salomon dan Rothblum adalah prokrastinasi (penundaan) yaitu suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan suatu tugas secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga kinerja menjadi terhambat. Cara untuk mengurangi prokrastinasi (penundaan) ini dengan menyeimbangkan waktu atau melakukan manajemen

¹⁵ Meilisa Syelviani, Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa, (Vol. 6 No. 1 Jan 2020), hlm 26

¹⁶ Taufiq dkk, *Aplikasi Penjadwalan Pada Mata Pelajaran Berbasis Web Mobile Di SMA Negeri 2 Pringsewu*, Jurnal Informasi dan Komputer, (Vol. 6 No. 1 : 2018), hlm 3

waktu agar kegiatan belajar, bermain, bersantai dan beristirahat bisa terlaksana secara efektif.¹⁷

c. Bentuk langkah-langkah untuk membantu dan menyusun manajemen waktu menurut Suwardi, SE, MM adalah:

1. Mulai secara perlahan

Manajemen waktu bukanlah merupakan hal yang mudah untuk dilakukan, tetapi melakukannya dengan cara perlahan dan hal itu akan sangat membantu kita dalam melakukan manajemen waktu dengan baik.

2. Berkomitmen dalam melakukan sesuatu

Memiliki komitmen yang kuat membuat manajemen waktu dalam berbagai kegiatan akan mudah untuk mewujudkannya.

3. Menyelesaikan tugas

Prioritaskan menyelesaikan pekerjaan yang memiliki keterkaitannya antara satu dengan lainnya.

4. Menghilangkan pemikiran negatif

Terkadang banyak hal negatif yang mengganggu pemikiran manusia, baik dalam segi pribadi maupun menyangkut keluarga. Maka dari itu usahakan tidak melakukan hal

¹⁷ Reswita, *Hubungan Antara manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik*, Universitas Lancang Kuning, hlm 27

tersebut, berikan waktu luang untuk merefreshkan pemikiran.

5. Beri sedikit jeda dalam setiap kegiatan

Mengerjakan sesuatu dengan terburu-buru akan membuat jenuh dan tidak memiliki jeda yang cukup. Usahakan jangan membiasakan hal tersebut karena akan terbiasa.

6. Menentukan estimasi waktu dan menyelesaikan kegiatan

Memberikan tenggat waktu merupakan sebuah pekerjaan yang akan membantu kita agar lebih efisien dan pintar untuk mengelola waktu.¹⁸

d. Faktor – faktor yang mempengaruhi Manajemen Waktu

Menurut Macan faktor yang mempengaruhi manajemen waktu adalah :¹⁹

1. Usia

Pada faktor usia ini seseorang yang semakin tinggi (dewasa) usianya maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya, begitupun sebaliknya apabila semakin rendah (masih kecil) usianya maka semakin kurang kemampuan manajemen waktunya.

2. Jenis kelamin

¹⁸ Suwardi, Manajemen Waktu, Yayasan Prima Agus Teknik, hlm 48

¹⁹ Macan, T. H. Time Management Test of a Process Model. (*Journal of Applied Psychology* , hlm 03)

Menunjukkan bahwa perempuan akan lebih menggunakan waktu luangnya untuk proses belajar yang ringan dari pada bersantai. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hampir seluruh waktunya cenderung di gunakan untuk berbagai macam aktivitas.

Menurut Hofer dkk ada tiga faktor yang mempengaruhi manajemen waktu anantara lain:

1. Pengaturan diri (*self – Regulation*)

Dengan adanya pengaturan diri, seseorang dapat mengatur waktunya dengan baik.

2. Motivasi

Seseorang yang memiliki yang motivasi tinggi akan mempunyai manajemen waktu yang baik

3. Pencapaian Tujuan

Apabila terdapat seseorang yang memiliki tujuan tertentu dan berusaha untuk mencapai tujuannya akan dapat mengatur waktunya dengan baik.

- e. Kaidah- Kaidah Manajemen Waktu

Terdapat beberapa kaidah-kaidah yang mengimplementasikan dalam menacapi keberhasilan seseorang dalam mengelola waktu:

1. Menganalisa sikap terhadap manajemen waktu dan mengenali pengelolaan manajemen waktu dengan baik.
2. Menyadari pentingnya waktu dan sejauh mana seseorang memaknai kebutuhan waktu terhadap pendidikannya.
3. Menyusun struktur skala prioritas tanpa melupakan tanggung jawab komitmen terhadap waktu.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang benar dan perlu direncanakan secara efektif. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan membuat daftar kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang tujuan sekolah.
5. Mengenali hal-hal menghalangi perencanaan waktu anda.²⁰

f. Manfaat Manajemen Waktu

Manajemen waktu sangat penting dalam mengatur kegiatan di zaman sekarang. Claessens, et al (2007) mengemukakan bahwa menggunakan teknik manajemen waktu sangat berhubungan langsung dengan kinerja dan kepuasan, serta mampu mengurangi kecemasan. Manajemen waktu mendatangkan keterampilan, alat untuk melakukan hal yang benar, dengan melakukan usaha secara efektif dan efisien, sehingga orang yang melakukannya akan mudah

²⁰ M. Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Waktu*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2004), terj.

dalam mencapai sebuah tujuan dan nilai-nilai personal yang diprioritaskan. Manajemen waktu membuat orang menjadi lebih penting dan terhormat, serta mampu mengatur hal-hal sekitar. Dalam manajemen waktu pengontrolan atas waktu sebagai mediator antara manajemen waktu di satu pihak dan indikator dari kepuasan kerja, kesejahteraan, dan kinerja dipihak lain. Hal-hal yang termasuk sebagai hal yang esensial dalam manajemen waktu dapat dimaknai sebagai gabungan dari manajemen waktu, penilaian, penetapan tujuan, perencanaan dan aktivitas monitoring.²¹ Maksudnya masing-masing individu harus memiliki gambaran yang jelas prinsip kehidupan.

2. Hasil Belajar Siswa

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. adapun hasil belajar menurut pendapat ahli pembelajaran yang berbeda-beda. Bloom (1964) berpendapat bahwasanya hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif (pengetahuan, ingatan), Comprehension (Pemahaman,

²¹ Antonius Atosokhi Gea. *Time Management. Humaniora* (Vol. 5 No. 2 Oktober, tahun 2014: 777-785). Hlm 783

menjelaskan, meringkas), application (penerapan), analysis (menguraikan,menentukanhubungan),synthesis(mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain Psikomotorik meliputi invitiatory, preroutine, dan routinized. Psikomotor mencakupi keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. W. Winkel (Zaky, 2018) mengemukakan hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni berupa prestasi belajar siswa. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.²² Maksudnya siswa akan memiliki penguasaan pengetahuan setelah memiliki pengalaman belajar di sekolah maupun di luar sekolah, sama seperti kertas kosong yang belum ada tulisannya kemudian diisi dengan catatan-catatan.

Nawawi dalam Teori Belajar dan Pembelajaran menegaskan bahwa hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran sekolah, diperoleh dari hasil

²² Ir. Yendri Wirda, M.Si. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa.*, (Jakarta: Puslitjakdikbud/Copyrigh 2020), hlm 11

tes dan dinyatakan dalam skor.²³ Hamalik berpendapat hasil belajar adalah perubahan dari suatu tingkah laku yang merupakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Pendapat tersebut didukung Sudjana yang mana memberi penguatan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.²⁴ Sedangkan menurut Hamzah B. Uno hasil belajar adalah perubahan-perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dan interaksi seseorang dengan lingkungannya. Dan hasil belajar memiliki beberapa aspek atau kategori yang merujuk secara umum seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁵ Maksudnya hasil belajar itu sangat berpengaruh pada ranah tingkah laku yang sudah mentap pada diri individu kemudian akan mengalami perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

²³ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2013), hlm 5

²⁴ Ahmaddiyanto, *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf_Si (Kotak uruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintah Di Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang*, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* : (Vol 6, No 2, tahun 2016), hlm 4

²⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar-Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 213.

Dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang berbentuk skor, dan diperoleh setelah proses belajar mengajar sehingga menghasilkan kemampuan baru seperti menambah pengetahuan, pemahaman peserta didik serta sikap dan keterampilannya. Biasanya hasil belajar di ketahui setelah melakukan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.

B. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar terdapat tiga pemahaman konsep (Ranah Kognitif), Keterampilan (Ranah Afektif), Sikap (Ranah Psikomotorik).²⁶

1. Ranah Kognitif

Segala hal yang mencakup aktivitas otak, menurut Bloom ranah kognitif terdapat enam jenjang pada proses berfikir seperti: *Knowledge* (pengetahuan), *Compherehension* (pemahaman), *Applicatin* (penerapan), *Analysis* (analisis), *syntesis* (sintesis), *evaluation* (penilaian).

2. Ranah Afektif

David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam bukunya yang berjudul *taxonomy of educational objective: affective*

²⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Disekolah*, (UIN Malki Press, Tahun 2010), hlm 9-10

domain. Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap seseorang yang mana sikap tersebut akan mengalami perubahan jika seseorang telah memiliki penguasaan kognitif secara tingkat tinggi. Dalam proses pembelajarannya akan terlihat pada peserta didik berbagai tingkah lakunya contohnya seperti; perhatian terhadap pelajarannya, disiplin, bisa menghargai guru dan temanya, suka belajar dan bersosialisasi.

3. Ranah Psikomotorik

Simpon berpendapat hasil belajar berbentuk keterampilan (*skill*), terdapat enam tingkah keterampilan yaitu: gerakan reflek (keterampilan dengan gerakan yang tidak sadar), keterampilan dengan gerakan-gerakan sadar, kemampuan perceptual, kemampuan di bidang fisik, mulai dari keterampilan yang sederhana sampai keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Gagne (dalam Dimiyanti dan Mudjiono, 2002, 11, 12) hasil belajar dibagi menjadi lima kelompok, yaitu:²⁷

²⁷ Elsinora Mahanangingtyas, *Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik melalui penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa*, (Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV Tahun 2017), hlm 195

1. Informasi verbal, yaitu tingkat pengetahuan yang dimiliki seorang dan diungkapkan secara lisan maupun tertulis.
2. Kemahiran intelektual, yaitu kemampuan seseorang yang berhubungan dengan lingkungan dan dirinya sendiri.
3. Pengetahuan kognitif, yaitu kemampuan yang mampu menyalurkan dan mengarahkan pengetahuannya untuk dirinya sendiri.
4. Keterampilan motorik, kemampuan seseorang yang berhubungan dengan rangkian gerak gerik jasmani.
5. Sikap, yaitu sikap tertentu dari seseorang terhadap suatu objek. Untuk memberkan informasi mengenai pengetahuan yang telah dipelajari.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilakukan terdapat beberapa prinsip dan cara penilaian. Prinsip penilaian yang dimaksud sebagai berikut: 1). Ketika menilai hasil belajar hendaklah disusun dengan jelas, 2). Penilaian hasil belajar hendaklah menjadi bagian dari proses belajar mengajar, maksudnya penilaian senantiasa dilakukan pada setiap proses mengajar secara berkesinambungan, 3). Agar penilaian hasil belajar dilakukan secara objektif, sebaiknya penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan bersifat komprehensif, 4). Penilaian hasil belajar hendaklah dilakukan

dengan tindak lanjut. Karena data hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa, maka perlu dicatat secara terstruktur dalam catatan khusus.²⁸

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto berpendapat bahwa didalam diri peserta didik terdapat dua faktor yaitu faktor internal meliputi faktor kesehatan, intelegensi, bakat, dan lain-lain sedangkan faktor eksternal meliputi faktor dari keluarga, masyarakat, sekolah. Slameto berpendapat bahwa faktor ekstrenal disekolah yang mempengaruhi hubungan antara pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana.²⁹ Hal tersebut dikutip dalam buku *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* sama halnya dikutip Bagus Yusmanto, Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

1. Faktor Internal

a. Minat

Minat adalah suatu hal yang penting dan harus ada untuk dimiliki jika kita menginginkannya. Apabila seseorang tidak

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 8

²⁹ Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. (PT Rineka Cipta, Jakarta. 2013) hlm 5-6

memiliki minat yang tinggi maka kemungkinan besar sulit untuk memiliki. Menurut Khairani minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar dan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman.³⁰ Selain itu Djamarah berpendapat bahwa minat belajar akan menghasilkan minat belajar yang tinggi begitupun sebaliknya minat belajar yang kurang akan melihatkan kerendahannya. Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perubahan pribadi atau adanya reaksi pada pribadi seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Bakat

Bakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, pengertian dari bakat adalah kemampuan atau kelebihan seseorang yang dapat mencapai kegiatan atau perbuatan untuk mencapai sebuah keberhasilan individu masing-masing. Seiring dengan berkembangnya zaman banyak orang yang mendefinisikan bahwa bakat sebagai bentuk kemampuan seseorang yang mampu untuk melakukan suatu pekerjaan tanpa harus banyak dibantu orang dengan pendidikan dan kempuan yang dimiliki. Dari beberapa pendapat para ahli,

³⁰ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Aswaja Pressindo. (Yogyakarta, 2017), hlm 3

faktor yang mempengaruhi bakat terdapat tiga komponen antara lain dari segi intelektual, perseptual dan juga psikomotor.³¹

Menurut Semiawan dkk didalam buku karangan Yudrik Jahja bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan.³² Aslinya semua manusia mempunyai bakat atau bidang yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki seseorang biasanya dapat mencapai prestasi yang baik.

c. Motivasi

Keberhasilan belajar siswa pada proses pembelajaran sangatlah berpengaruh kepada motivasi pada diri individu siswa. Salah satu ukuran mutu pendidikan adalah motivasi siswa yang tinggi.³³ Siswa yang termotivasi belajar pada tingkat yang tinggi, maka mereka akan tergerak atau

³¹ Salwa Afniola dkk. *Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa*. (Jurnal al-Din 2020), hlm 4

³² Indah Ayu Anggraini dkk. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwijaya*. Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan (Vol 2, No 1, Januari 2020), hlm 164

³³ Amna Emda. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, (Vol. 5 No. 2, tahun 2017), hlm 177.

terinspirasi keinginan untuk melakukan sesuatu yang dapat mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, yang artinya sangat berpengaruh pada kondisi fisiologis dan kematangan pada diri siswa.³⁴

d. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan sebuah strategi yang dilakukan siswa agar mudah untuk memahami materi yang dijelaskan dan setiap individu pasti mempunyai gaya belajar berbeda-beda yang pastinya disenangi oleh siswa tersebut. Gaya belajar tidak hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis serta berkata tapi juga dilihat dari proses informasi.³⁵ Contohnya terkadang ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan belajarnya bersama orang tuanya dan kakanya, ada juga yang suka belajar dengan menyendiri atau ditempat yang jauh dari keramaian dan lain sebagainya. Dalam

³⁴ Kompri. *Motivasi Pembelajaran Pespektif Guru dan Siswa*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).

³⁵ Fajar Isnaeni Saputri. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. (Universitas Negeri Yogyakarta), hlm 2

hal ini siswa dapat memilih gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa disekolah, lingkungan sekolah terdiri dari guru, staf administrasi dan siswa-siswi. Di lingkungan sekolah siswa akan berinteraksi kepada banya orang. Tetapi ada beberapa siswa yang sulit untuk berinteraksi dengan lingkungannya, terkadang ada siswa yang masih malu atau minder.³⁶ Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar.

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh penting dan utama dalam sebuah kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dengan kata lain, dalam hubungan antara anak dan orang tua tentu saja mencakup unsur pendidikan untuk mengembangkan kepribadian anak dan menjadiknya dewasa. Jadi sebelum anak masuk jenjang

³⁶ Zaenol Fajri. *Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar*, Jurnal Ika (Vol. 7 No. 2, tahun 2019), hlm 4.

pendidikan formal, anak sudah mempunyai bekal dari kedua orang tuannya.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang di pengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

a. Faktor fisiologis

Faktor ini berpengaruh terhadap kondisi fisik dan individu

b. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis ini berpengaruh terhadap keadaan fisiologisnya seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar seperti halnya kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat

c. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial seperti di sekolah, di lingkup masyarakat dan di lingkup keluarga.

d. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.³⁷

³⁷ Tasya Nabila, Agung Prasetyo A. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar, Jurnal homepage, hlm 3

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Makna Akidah Akhlak

Secara *bahasa*, kata akidah berakar dari *aqada-ya'qida-a''aqdan-aqidatan*. *Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian. Dan setelah terbentuk menjadi akidah berarti suatu keyakinan yang bersifat mengikat. Secara *istilah* terdapat beberapa definisi antara lain:

Menurut Hasan al-Banna³⁸

الْعَقَائِدُ هِيَ الْأُمُورُ الَّتِي يَجِبُ أَنْ يُصَدَّقَ بِهَا قَلْبُكَ وَتَطْمَئِنُّ إِلَيْهَا نَفْسُكَ
وَتَكُونُ يَقِينًا عِنْدَكَ لَا يَمَازُ جُهِ رَبِّبٍ وَلَا يَخَا لِطُهُ شَكٌّ

“Aqa'id (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hati (mu), mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan” (al-Banna, tt, hlm. 465)

Istilah dari akhlak diambil dari bahasa Arab yaitu khuluq menurut kamus besar Indonesia, akhlak diartikan budi pekerti atau kelakuan, oleh karena itu akhlak sikap yang sudah tertanam pada diri seseorang secara spontan yang diwujudkan pada tingkah laku dan perbuatan. Terdapat beberapa pendapat terkait tentang akhlak yaitu: Syekh Mahmu Syaltut mengatakan akhlak adalah

³⁸ Achmad Gholib, *Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*, (Tangerang: CV. Diaz Pratama Mulia, tahun 2016), hlm 4

gejala kejiwaan yang realisasinya dengan keadaan yang pantas maka dikerjakan dan apabila keadaanya tidak pantas maka pantas untuk ditinggalkan.³⁹

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akidah dan akhlak memiliki hubungan yang erat, akidah menjadi pedoman untuk menciptakan hal baik sedangkan akhlak merupakan akal atau nafsu yang secara bertahap akan mengontrol dirinya ke jalan yang benar.

b. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Berikut ruang lingkup pembahasan akidah akhlak:⁴⁰

- a. Uluhiyah : Pembahasan segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT, seperti sifat-sifat Allah SWT, Nama-nama Allah SWT dan lain sebagainya.
- b. Nubuwat : Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan terkait Kitab-Kitab Allah SWT, Mu'zijat dan lain sebagainya.

³⁹ Idris Yahya, *Telaah Akhlak Dari Sudut Teoritis*, (Badan Penerbit Fakultas Ushuludin Walisongo Semarang, tahun 1983), hlm 1

⁴⁰ Milkhatu Sirfah, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Munawwarah Dumai, *Jurnal Tammadun Ummah*, (Vol. 1, No. 1,), hlm 4

- c. Ruhaniyat: pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan alam seperti malaikat, jin, iblis, roh dan lain sebagainya.
- d. Sam'iyat : Pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat dalil naqli berupa Al-Quran dan Sunnah, seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda hari kiamat, surga-neraka dan lain sebagainya.

Akhlak merupakan sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagaimana makhluk, dan kepada tuhan sebagai sang khaliq.

B. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, penulis mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan cara mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai permasalahan yang terpilih dan perlu dikaji melalui penelitian skripsi. Berikut kajian pustaka yang relevan dengan penelitian ini.

1. Skripsi Muhammad Asror, UIN Walisongo Semarang, tahun 2019 judulnya, “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja”. Pada hasil penelitian Muhammad Asror Mengungkapkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

terbukti kalau pekerjaan diluar jam kuliah tidak menghaalangi untuk tetap mengikuti perkuliahaan dan tetap mendapatkan nilai yang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil deskripsi IPK mahasiswa yang berekerja tersebut. sedangkan penulis meneliti terkait pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diakhir penelitian nantinya akan mengetahui adakah pengaruh Manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa. Dari sisi persamaanya yaitu salah satu variabel yang mempengaruhi sama-sama manajemen waktunya.

2. Skripsi Yossy Putri Novianti, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2017 yang berjudul, “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi Man Kota Blitar”. Hasil penelitian dari Yossy Putri Novianti mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif antara variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa pada kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar. Hal ini disebabkan karena ada pengaturan waktu atau manajemen waktu yang baik dari para siswa kelas XII MAN Kota Blitar, jadi mereka tidak membuang waktu meraka untuk hal yang tidak penting, sehingga hasil belajar para siswa sudah cukup memuaskan dan

tidak dibawah KKM. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas terkait manajemen waktu terhadap hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Dikahir penelitian nanti akan mengetahui adakah pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari sisi persamaanya yaitu dua variabel yang mempengaruhi sama-sama manajemen waktu dan hasil belajar.

3. Jurnal yang berjudul “Manajemen Waktu Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus MTs DDI SIAPO” pada tahun oleh Theopilus C Motoh dan Saharudin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu pondok pesantren tidak berdampak terhadap hasil belajar siswa MTs DDI Siapo, jadi guru mengontrol setiap apa yang dikerjakan oleh siswa dan menggunakan berbagai metode agar siswa tetap aktif pada saat proses belajar mengajar, dengan adanya peraturan pondok dan sekolah dapat mengontrol aktivitas-aktivitasnya. Selama siswa itu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, dan juga kemampuan guru dalam mengelola berbagai metode pembelajaran yang menarik, akan membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. sedangkan penulis akan meneliti terkait manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa di diakhir penelitian nanti akan mengetahui adakah pengaruh

manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran Akidah Akhlak. dilihat dari sisi persamaannya yaitu dua variabel yang sama-sama manajemen waktu dan hasil belajar.

4. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As’ad Brambang Diwrek Jombang”. Pada tahun 2021. Oleh Moch. Sya’roni Hasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel manajemen waktu terhadap hasil belajar. Sedangkan penulis akan membahas didalam penelitiannya tentang Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dikahir penelitian nanti akan mengetahui adakah pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa. Dilihat dari sisi persamaannya yaitu sama -sama dua variabel yaitu manajemen waktu dan hasil belajar.

Pada penelitian ini sama-sama meneliti terkait pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar dan variabel Y menggunakan nilai PTS karena masih murni belum digabungkan dengan nilai tambahan lainnya. Perbedaan dari keempat kajian pustaka tersebut adalah dari sisi tempat penelitian di MTs NU

Nurul Huda Semarang selain dari segi mata pelajaran dan tingkatan kelasnya.

C. Rumusan Hipotetis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan jawaban yang benar maka peneliti harus melakukan intregrasi terhadap alam. Jadi harus kita sadari bahwa hipotesis itu sendiri merupakan penjelasan yang bersifat sementara yang membenatu kita dalam melakukan penyelidikan.⁴¹

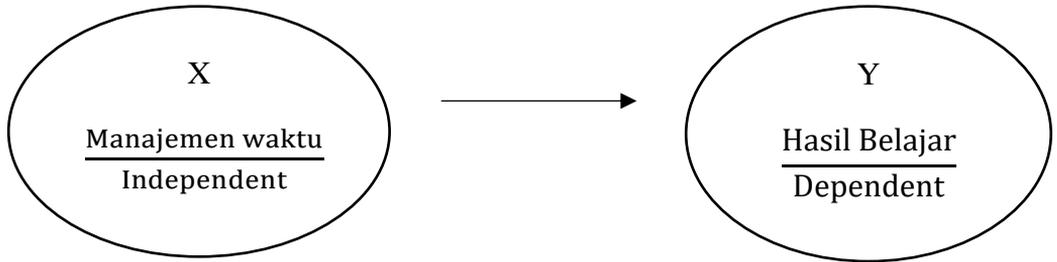
Berdasarkan problem (permasalahan) yang telah diuraikan di atas, hipotessis dari penelitian ini terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Ho : Tidak terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran akidah akhlak

Ha : Terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda semarang pada mata pelajarn akidah akhlak.

⁴¹ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm 98-99.

Gambar 1
Hipotesis



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat, dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis data serta mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.⁴²

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kacamata kehidupan yang sebenarnya, seperti di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁴³ Dan dalam pengambilan sampelnya penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, alasannya karena data penelitian berupa angka dan memusatkan penyelesaiannya menggunakan statistik.

⁴² Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 2

⁴³ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Banjarmasin: Program Pascasarjana Universitas Islam, Negeri Antasari, 2020), hlm 21

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nu Nurul Huda Semarang. Alamat Jl. Kyai Gilang, Kampung Kauman, Kelurahan Mangkang Kulon, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kode Pos 50155. Penelitian ini dilaksanakan sekitar kurang lebih satu bulan untuk memperoleh data PTS Akidah Akhlak Kelas VIII dan penyebaran angket manajemen waktu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, dan untuk sampel sendiri adalah sebagian dari populasi tersebut. kemudian ada pendapat lain mengatakan bahwa secara harfiah populasi adalah seluruh variabel yang terkait dalam topik penelitian. Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh dan nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik.⁴⁴

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Nu Nurul Huda Semarang yang berjumlah 190 siswa yang dibagi menjadi enam kelas yaitu:

⁴⁴ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, tahun 2021), hlm 159

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	29
2	VIII B	31
3	VIII C	31
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	30
Total		185

Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel secara acak yang disebut teknik *random Cluster Sampling*. Menurut Sugiyono cluster random sampling adalah teknik sampel apabila obyek yang hendak diteliti ataupun sumber data sangat luas.⁴⁵ Alasannya kenapa menggunakan teknik *Cluster Sampling*. karena terdapat beberapa hal, diantaranya adalah populasi terdiri dari beberapa kelompok, melihat dari segi waktu

⁴⁵ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 65

penelitian bagi penulis, tenaga dan memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara memilih 2 kelas secara acak dan seluruh siswa dalam kelas tersebut diikutkan dalam penelitian adapun caranya yaitu: peneliti membuat daftar kelas VIII A-F kemudian menggunting kertas kecil menjadi enam bagian dan setiap kertas diberi nomor 1,2,3,4,5,6 setelah itu guntingan kertas yang telah bertuliskan nomor tersebut kemudian digulung seperti bentuk undian sampai masing-masing gulungan kertas tidak dikenali nomornya. Gulungan kertas tersebut kemudian diacak lalu peneliti mengambil dua gulungan tersebut. Dan nomor yang telah diambil peneliti tersebut dijadikan data penelitian. Kelas yang terpilih untuk data penelitian adalah kelas VIII A yang berjumlah 29 siswa, dan kelas VIII F yang berjumlah 30 siswa jadi seluruh data keseluruhannya yang diambil berjumlah 59 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Indikator

Berdasarkan judul penelitian diatas, terdapat dua variabel yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

a. Variabel dependen Y (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dengan adanya variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hasil belajar kelas VIII

pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai (variabel Y) dengan indikator menggunakan nilai PTS semester ganjil tahun 2023.

b. Variabel Independen X (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi. Dapat juga diartikan bahwa variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi penyebab kemungkinan teoritis yang nantinya akan berdampak variabel lain.⁴⁶ Variabel independen dalam penelitian ini yang dimaksud adalah manajemen waktu sebagai (variabel X). Menurut Loveridge dan Cummings di dalam Jurnal Ilmiah Didaktika bahwa manajemen waktu adalah tentang pengaturan sasaran dan pencapaian tujuan sebelum seseorang mengatur atau mengelola waktu. Adapun menurut Puspitasari dalam Jurnal Konseling Pendidikan Islam manajemen waktu belajar adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu yang efektif dengan cara melakukan perencanaan, penjadwalan, pengontrolan waktu dan slalu membuat prioritas untuk

⁴⁶ Rafika Ulfa, Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, (ISSN: 2685-6115 online), hlm 5-6

kepentingannya serta keinginan untuk terorganisasi dilihat dari perilaku belajar siswa.⁴⁷

Berdasarkan teori diatas manajemen waktu merupakan sebuah perencanaan waktu yang sebelumnya seseorang sudah memiliki daftar kegiatan yang akan di capai. Dari mulai tujuan, memprioritaskan hal dalam kehidupannya, mengambil tindakan.

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Indikator Instrumen Angket Penelitian Tentang
Manajemen Waktu Siswa Kelas VIII MTs Nu Nurul Huda
Semarang**

Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
	a) Menetapkan Tujuan	1) Mengetahui tujuan yang ingin dicapai 2) Mengidentifikasikan tujuan yang akan dilakukan.	1, 2, 3, 4	4

⁴⁷ Yeni Dwi Wibawaningsih, dkk, Upaya Meningkatkan Manajemen Waktu Belajar Melalui Bimbingan Klasikal Dengan Metode Project Based Learning Pada Siswa, *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, (Vol. 3 No. 2 Juli 2022), hlm 32

Variabel Independen (Variabel Bebas) X	b) Membuat Perencanaan	1) Membuat daftar aktivitas seharinnya. 2) Membuat daftar kegiatan perbulanya	5, 6, 7, 8	4
	c) Membuat Prioritas Dalam Kehidupan	1) Membuat pilihan prioritas kegiatan yang penting 2) Meneimbangkan waktu pada aktivitas tertentu.	9, 10, 11, 12	4

	d) Menghindari penundaan	1) Menghindari penundaan dengan membuat daftar kegiatan yang telah direncanakan dan memberi tanda pada kegiatan yang sudah selesai. 2) Fokus terhadap kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.	13, 14, 15, 16	4
--	--------------------------	---	----------------	---

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan skunder berikut pengertian data primer dan skunder Menurut Sugiyono dalam Jurnal Manajemen dan Strat-Up Bisnis⁴⁸ :

a. Data Primer

⁴⁸ Chesley Tanujaya, Perancangan Standart Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein, *Jurnal Manajemen dan Strat-Up Bisnis*, (Vol. 2, No1, 2017), hlm 93

Data primer adalah pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung. Dalam hal ini data diperoleh dari (responden) yang bertempat pada objek penelitian yaitu di MTs Nu Nurul Huda Semarang untuk memperoleh data kuisisioner.

b. Data Skunder

Data skunder adalah pengumpulan data secara tidak langsung. Sumber data ini adalah melalui hasil belajar siswa yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai PTS mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil, data guru profil sekolah, dan lain -lain, hal ini sebagaimana berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses internal penelitian dan itu adalah bagian yang penting. Dalam teknik pengambilan data harus sesuai dengan metode yang digunakan agar hasilnya sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Berikut teknik pengambilan data yang digunakan peneliti:

a. Kuesioner (Angket)

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mengimplementasikan dengan mengisi kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Dan ini memiliki fungsi yang serupa dengan wawancara, hanya

memiliki perbedaan dalam mengimplementasikan. Peneliti menggunakan kuesioner (angket) agar mencari informasi bisa lebih cepat dan diwaktu yang singkat. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk data terkait manajemen waktu.

Jadi angket disini menggunakan skala likert yang sudah tersedia jawabanya, berikut merupakan kategorinya:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kriteria Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

c. Dokumentasi

Menurut Fuad, dkk didalam Jurnal Lifelog Learning domukentasi adalah salah satu data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi

⁴⁹ Zhahara Yusra, dkk, Pengeloaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19, *Journal Lifelog Learning*, (Vol. 4, No. 1, Juni 2021), hlm 4

digunakan dalam bentuk gambar atau data yang diambil saat penyebaran kuesioner, wawancara dan data lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatururutan data, mengorganisasikan dalam satu pola, dan setelah itu dilakukan penafsiran (interpretasi) data. Dalam bentuk ini teknik analisis data dapat dimaknai sebagai teknik penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami.⁵⁰ Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan analisis *regresi linier sederhana*, variabel yang terlibat dalam penelitian ini hanya terdapat dua yaitu variabel X sebagai (Manajemen Waktu) dan variabel Y sebagai (Hasil Belajar) Akidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan analisis statistik. Berikut langkah-langkahnya:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penggambaran yang memperoleh bentuk nyata dari responden. Tujuannya untuk mempermudah dibaca dan di mengerti bagi peneliti atau orang yang tertarik pada penelitian ini. Dalam hal ini apabila data sudah terkumpul baik berupa angket, data deskripsi tentang manajemen waktu di MTs Nu Nurul Huda Semarang maupun hasil belajar PTS akidah akhlak.

⁵⁰ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 89

kemudian dilakukan teknik perhitungan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam tahap ini sebelum melakukan tahap perhitungan analisis regresi, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam menemukan hasil yang valid, antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat atau variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov diolah dengan menggunakan SPSS, untuk pengambilan kesimpulannya dikatakan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan data distribusi normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan data distribusi tidak normal.⁵¹

b. Uji Linearitas

Menurut Lauvira dalam jurnal ilmiah wahana pendidikan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Karena data

⁵¹ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permata Sari, Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Devisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia, *Jurnal Ilmiah M-Progres*, (Vol. 11, No. 1, 2021) , hlm 43

yang baik harus memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Penilaian uji linearitas dapat dilihat dengan membandingkan antara c hitung dan c tabel apabila c hitung $<$ c tabel maka variabel tersebut dikatakan linier.⁵²

3. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Berikut merupakan pengujian validitas untuk instrumen penelitian:

a. Uji Validitas

Menurut sugiyono uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵³

4. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Analisis uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar kecilnya pengaruh anatara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

⁵² Windra Putra, dkk, Analisis Pengaruh Periklanan Mobile Terhadap Loyalitas Konsumen Kartu Prabayar XL Karawang, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (Vol. 8, No. 6, 2022), hlm 4

⁵³ Jennifer Olivia, Pengaruh Video *Advertising* Tokopedia Versi “Jadikan Ramadhan Kesempatan Terbaik” Terhadap Respon Afektif Khalayak, *Jurnal Lontar*, (Vol. 7 No. 1 Januari 2019), hlm 20

berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian ini berikut langkah-langkah melalui analisis regresi sederhana:

1) Menentukan uji hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependent

H_1 = terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent

2) Menentukan nilai signifikansi

$\alpha = 5\%$

Terima H_0 jika nilai signifikan $> 0,05$

Tolak H_0 jika nilai signifikan $< 0,05$ ⁵⁴

3) Formulasi data

Berikut merupakan bahan untuk penelitian ini :

Variabel	145, 148, 141, 143, 145, 133, 154, 181, 142, 131,
X	160, 148
	149, 153, 132, 131, 134, 142, 148, 157, 167, 157,
	140, 148
	156, 164, 152, 169, 153, 139, 121, 141, 137, 147,
	133, 147
	120, 141, 163, 161, 145, 153, 123, 161, 162, 155,
	150, 159

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, Penerbit KBM Indonesia, (Jogjakarta, Mei 2021) hlm 51

	147, 152, 158, 152, 135, 154, 177, 117, 139, 130, 112
Variabel Y	80, 81, 82, 83, 80, 81, 79, 76, 80, 82, 78, 83, 81, 80, 85, 79 81, 75, 81, 82, 82, 80, 81, 77, 77, 83, 84, 81, 87, 79, 80, 85 82, 78, 78, 86, 79, 81, 83, 85, 88, 83, 81, 85, 83, 83, 83, 79 81, 81, 82, 83, 72, 87, 85, 81, 84, 81, 83

- a. Mencari persamaan regresi sederhana dengan menggunakan model regresi sederhana berikut rumusnya:⁵⁵

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Variabel Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi Linier

Berdasarkan persamaan nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁵ Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: kencana, 2007), hlm 158-159

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b. Analisis Varian Garis Regresi

Dimulai dengan menghitung jumlah kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

- 1) JK (Total) = $\sum Y^2$
- 2) JK (Reg) = $\frac{(\sum XY)^2}{\sum x^2}$
- 3) JK (Res) = $\sum y^2$
- 4) dk (Reg) = k = Jumlah variabel Independent (X)
- 5) dk (Res) = N - k - 1
- 6) F = $\frac{Jkreg/d.k.res}{Jkres/d.k.res}$

Menghitung uji keberartian dengan menggunakan tabel ANOVA untuk regresi linier

$$F(\text{hitung}) = JK/dk/Rk$$

$$F(\text{tabel}) = 0,05/0,01$$

Menghitung proporsi varian Y

$$R^2 = \frac{\sum xy^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Menghitung uji signifikansi prposisi varian t

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui hasil F reg, kemudian setelah itu dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai

hasil regresi dengan nilai tabel. Kemungkinan besar bisa mendapatkan dua kategori Jika F reg yang diperoleh sama atau lebih besar dari F tabel artinya signifikan atau hipotesis diterima dan apabila F reg yang diperoleh lebih kecil dari F tabel artinya tidak diterima atau hipotesis ditolak.

- c. Uji T merupakan metode pengujian dari uji statistik. Menurut Ghozali, uji statistik t adalah suatu uji yang menunjukkan pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Pengujian statistik t ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).⁵⁶ Pada pengujian hipotesis penelitian ini dihitung menggunakan IBM SPSS versi 26.
- d. Koefisien Determinasi R^2
Koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent, atau dapat diartikan seberapa besar variabel dependent dapat dijelaskan oleh variabel independentnya.

⁵⁶ Riana Magdalena, Maria angela Krisanti, *Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T- test di PT. Merck, Tbk.* Jurnal Tekno, (Vol. 16, No : 1 April 2019), hlm 37

Nilai koefisien diantara 0-1.⁵⁷ Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari $KD = R \text{ Square} \times 100\%$. Adapun untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi ini peneliti menggunakan IBM SPSS versi 26.

4) Identifikasi Pengambilan Keputusan

Kriteria pengujiannya

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5) Ho diterima = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Ho ditolak = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

⁵⁷ Ardiyan Natoen, dkk, *Faktor-faktor Demografi yang berdampak terhadap kepatuhan WP Badan di Kota Palembang*, Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, (Vol 2, No, 2 Juli 2018), hlm 106

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data, peneliti menggunakan nilai PTS akidah akhlak semester ganjil tahun 2023 sebagai variabel Y dan terdapat dua kelas yang diambil diantaranya kelas VIII A dan VIII F. Selain itu peneliti menggunakan kuesioner manajemen waktu sebagai variabel X untuk pengumpulan data. Dalam hal ini terdapat 59 responden. Data penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil dari penelitian diatas diantaranya:

1. Deskripsi Manajemen waktu di MTs Nu Nurul Huda Semarang

a. Sejarah MTs Nu Nurul Huda Semarang

Madrasah Tsanawiyah Nu Nurul Huda Mangkang Semarang adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 2 Februari 1968 oleh Pengurus MWC NU Semarang Tugu dan Pengurus Ranting Nu Mangkang Kulon yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan serta perkembangan pendidikan putra putri Islam Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya pengelolaan penyelenggaraan lembaga dilakukan oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Mangkang Kulon.

Ide pendirian MTs Nu Nurul Huda ini bermula dari para ulama dan tokoh masyarakat Mangkang Kulon yang menginginkan agar masyarakat setempat dapat menyekolahkan anak-anaknya pada sebuah

lembaga pendidikan yang terdapat materi ilmu pengetahuna umum serta ilmu agama sekaligus para santri dan siswa tidak hanya sekedar memiliki ilmu pengetahuan dibidang Agama saja melainkan juga perlu pendidikan dibidang ilmu pengetahuan umum mengingat banyaknya pondok pesantren yang ada di Mangkang Kulon yang kebanyakan santrinya adalah usia sekolah.

Menyadari pentingnya makna pendidikan serta perkembangan kebangsaan, wawasan keagamaan dan wawasan keilmuan, MTs Nu Nurul Huda Mangkang Kulon melibatkan diri kedalam mekanisme sejarah perjuangan bangsa melalui proses Pendidikan Nasional Indonesia. Setiap pemberian arah masyarakat pasti memiliki nilai strategis untuk kebaikan dan kemajuan bersama.

Berdasarkan hal tersebut dengan didorong keinginan yang luhur serta tanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dengan tekad dan motivasi dari berbagai pihak dalam situasi yang dinamis, MTs Nu Nurul Huda Mangkang Kulon Tugu Kota Semarang senantiasa membangun sebuah paradigma budaya toleransi serta budaya perdamaian dengan tetap mengedepankan dan menjunjung tinggi ajaran Islam Ahlusunnah Waljamaah, serta mengedepankan nilai-nilai keislamaan dan mempererat persaudaraan antar manusia.

b. Profil Sekolah MTs Nu Nurul Huda Semarang

Nama Sekolah : MTs Nu Nurul Huda Semarang
NSS : 212036315023
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi : A
Alamat Sekolah : Jl. Kyai Gilang, Kelurahan Mangkang Kulon,
Kec. Tugu, Kota, Semarang, Provinsi Jawa
Tengah.
Telepon : 02470700591

c. Visi Misi MTs Nu Nurul Huda Semarang

Visi adalah konsep moral yang menggambarkan profil institusi masa depan yang diinginkan.⁵⁸ MTs Nu Nurul Huda Semarang menetapkan visi:” Terwujudnya Generasi Islam yang Cerdas, Terampil, Bertakwa dan Berakhlakul Karimah”.

Maka untuk memperjelas visi tersebut, kemudian dijabarkan dalam sebuah misi diantaranya:

- a). Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan intra dan ekstra.
- b). Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian

⁵⁸ Hafizin, Herman, *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan, Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Doi: 10.30868/im.v5i01.2024. hlm 101

keimanan dan ketqwaan kepada Allah swt melalui amal soleh dan kegiatan keagamaan.

- c). Mengembangkan pembelajaran sains melalui eksperimen-eksperimen di alam terbuka.
- d). Mengembangkan keterampilan berbahasa melalui komunikasi aktif dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa.
- e). Mengembangkan sarana pendidikan berbasis multimedia.
- f).Menciptakan kondisi yang mengarah pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt dalam kegiatan keagamaan.
- g).Mengembangkan sarana pendidikan yang representatif yang berbasis multimedia.
- h). Mengembangkan budaya toleransi, perdamaian, kritis, dan demokratis.
- i). Menciptakan kondisi yang mengarahkan pada pembiasaan dalam pembentukan peserta didik berakhlakul karimah dan berkarakter ahlusunnah waljamaah.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi MTs Nu Nurul Huda

Ketua Pengurus	Dr. KH. Ahmad Hadlor Ihsan
Ketua Komite	H.Hasan Fauzi, S.I. Kom
Kepala Madrasah	Drs. H. Samsudin, S.Pd

Wakil Kepala	Rif'an, S.Ag
Waka Bid. Kurikulum	Hj. Roisyatun, S.Pd
Waka Bid. Kesiswaan	Maskon, S.Pd.I
Waka Bid. Sarpas	Nasrullah, S.Pd.I
Waka Bid. Humas	Dzikron Masyhadi, S.H.I
Plt. Kepala Tata Usaha	Moh. Arif Fahrudin
Administrasi Madrasah	Mukhoyir, S.Ag
Staf Tata Usaha	Faridatun Nasekhah, S.Pd
Kepala Perpustakaan	Agus Nahtadi M. Kholil
Bimbingan Konseling	Moch. Rifa'I S.Sos.I Rizqi Mazroatul Hidayah, S.Pd

d. Manajemen Waktu Di MTs Nu Nurul Huda

Sebuah lembaga atau institusi pendidikan pasti memiliki pengaturan waktu belajar (manajemen waktu) untuk mengoptimalkan dan meminimalisir dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, begitupun setiap siswa juga memiliki manajemen waktu sendiri setelah mereka keluar dari lingkungan sekolahan.

di MTs Nu Nurul Huda Semarang menerapkan manajemen waktu yang telah ditentukan. Sesuai dengan pengalaman penulis waktu melaksanakan Praktek Pengalaman Persekolahan (PLP) di MTs Nu Nurul Huda Semarang, berikut merupakan runtutan kegiatan di

sekolahan sesuai jadwal yang telah ditentukan di MTs Nu Nurul Huda Semarang, siswa wajib masuk dilingkungan sekolah pada Jam 06.05-07.20 untuk melaksanakan Apel pagi, doa bersama dan melakukan pembiasaan membaca asmaul husna di halaman sekolah, setelah itu siswa langsung menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah, kemudian pada Jam 07.20-11.40 dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar pada umumnya, kemudian pada Jam 11.40-12.15 istirahat untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid, setelah melaksanakan sholat dhuhur berjamaah siswa masuk kelas lagi pada jam 12.15-13.35 untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Biasanya setiap hari jumat siswa MTs Nu Nurul Huda Semarang pulang lebih awal pada jam 10.45, dan sebagian besar siswa MTs Nu Nurul Huda masuk di lingkungan pesantren dan juga terdapat siswa yang memilih untuk laju dari rumah karna bisa dijangkau dengan transportasi umum.

2. Deskripsi Data Manajemen Waktu Siswa Kelas VIII A dan VIII F MTs Nu Nurul Huda Semarang

Untuk mendapatkan skor dari manajemen waktu (variabel X) kelas VIII A dan VIII F, data diperoleh dari penyebaran angket (kuesioner) yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan hasil dari penyebaran kuesioner.

Tabel 4.2**Skor Nilai Angket Manajemen Waktu Kelas VIII A dan VIII F**

No	Nama	Kelas	Skor Variabel X
1.	Abdul Jalil	VIII A	145
2.	Afrida Rafsanjani Akbar	VIII A	148
3.	Aienur Rofi'ah	VIII A	141
4.	Anggraeni Taulani Laksmi	VIII A	143
5.	Beta Mervi Mulyaningsih	VIII A	145
6.	Bima Fairuz Zaki	VIII A	133
7.	Dawimatuzzahra	VIII A	154
8.	Devin Yana Reza	VIII A	181
9.	Deyyen Oqihabsyi Asril Irsyadi	VIII A	142
10.	Diana Rahmawati	VIII A	131
11.	Dida Van Deva Wibowo	VIII A	160
12.	Durrotul Aizzah	VIII A	148
13.	Elnino Putra Andreas	VIII A	149
14.	Giant Sangga Arta	VIII A	153
15.	Karina Anjayani Savitri	VIII A	132
16.	Khusnu Cahyo Saputro	VIII A	131
17.	Mafruhin Ahmad	VIII A	134
18.	Miftakhul Riski	VIII A	142

19.	Muhammad Ridwan Anasho A.	VIII A	148
20.	Muhammad Nuzul Raditya	VIII A	157
21.	Nafila Farah Fathina	VIII A	167
22.	Nur Zahiroh	VIII A	157
23.	Ratu Armelia	VIII A	140
24.	Reni Elisya Putri	VIII A	148
25.	Robi Dwi Ardianto	VIII A	156
26.	Sauqi Al ubarok	VIII A	164
27.	Sultan Menara Restu Putra	VIII A	152
28.	Syafa Gladiyani Putri	VIII A	169
29.	Ummi Labibah	VIII A	153
30.	Abdullah Hasan Mubarak	VIII F	139
31.	Abdurrahman Siddiq	VIII F	121
32.	Ahmad Sirojul Munir	VIII F	141
33.	Alfi Nur Asyifa	VIII F	137
34.	Arsya Ahmad Maulana	VIII F	147
35.	Auliya Faradhilla	VIII F	133
36.	Aura Shila Falisha	VIII F	147
37.	Ayu Siti Barokah	VIII F	120
38.	Bintang Teguh Romadhon	VIII F	141
39.	Handifa Cahya Putri Timadela	VIII F	163
40.	Hanim Tsabita Auliya	VIII F	161

41.	Kirana Kanaya Sabrina	VIII F	145
42.	Muhammad Chaidar A'ala	VIII F	153
43.	Muhammad Dani Setyono	VIII F	123
44.	Muhammad Khoirul azka	VIII F	161
45.	Muhammad Kholiddin	VIII F	162
46.	Muhammad Syarif Mubarok	VIII F	155
47.	Muhammad Tegar Haiwa	VIII F	150
48.	Muhammad Zeehan Evandyar	VIII F	159
49.	Muhammad Zuhda Dhul Fadloil	VIII F	147
50.	Najla Zamiranda Choirunnisa	VIII F	152
51.	Nazila Fitra Alghazali	VIII F	158
52.	Nino Febrian Syah	VIII F	152
53.	Nur Hidayah	VIII F	135
54.	Putri Meylana Aprilia	VIII F	154
55.	Qoni'atur Raihanah	VIII F	177
56.	Rafa Alif Musthofa	VIII F	117
57.	Revalina Refan Dianur	VIII F	139
58.	Ridina Novi Aulia	VIII F	130
59.	Sekar Fadhilatul Aulia	VIII F	112

Dari data tabel diatas dapat di ketahui bahwa data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 112 dan skor tertinggi 181, maka dari itu

berikut merupakan analisis dari skor angket manajemen waktu :

a. Mencari rata-rata (*mean*) Variabel X, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Diketahui : 8.519

N = 59

$$M = 8.519 \div 59 = 144$$

Jadi dapat diketahui bahwasanya rata-rata manajemen waktu siswa kelas VIII A dan VIII F adalah 144.

b. Mencari jumlah interval untuk menentukan kualitas variabel X menggunakan cara sebagai berikut :

1) Mencari jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 59 \\ &= 1 + 3,3 (1,770) \\ &= 1 + 5,841 \\ &= 6,841 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 181 - 112 \\ &= 69 \end{aligned}$$

3) Panjang Interval

$$= \frac{R}{K}$$

$$= \frac{69}{7} = 9,85 = 10$$

Dapat di simpulkan bahwa jumlah interval kelasnya adalah 10

Tabel 4.3

Distribusi Variabel X Manajemen Waktu

Interval	F	F%
112 - 121	4	7%
122 - 131	4	7%
132 - 141	12	20%
142 - 151	15	25%
152 - 161	17	29%
162 - 171	5	9%
172 - 181	2	3%
Jumlah	59	100%

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data dengan presentase terbesar sebanyak 29% dengan frekuensi 152 – 161 yang berjumlah 17 siswa, pada jumlah presentase terkecil adalah 3% dengan frekuensi 172 – 181 pada 2 siswa.

Tabel 4.4

Standar Deviasi

Kelas Interval	F_i	X_i Nilai	X_i – M²	F_i	F_i (X_i – M)
-----------------------	----------------------	----------------------------	--------------------------------------	----------------------	--

		Tengah			
112 – 121	4	116,5	-27,5	756,25	3.026
122 – 131	4	126,5	-17,5	306,25	1.225
132 – 141	12	136,5	-7,5	56,25	675
142 – 151	15	146,5	2,5	6,25	93,75
152 – 161	17	156,5	12,5	156,25	2.656,25
162 – 171	5	166,5	22,5	506,25	2.531,25
172 - 181	2	176,5	32,5	1.056,25	2.112,5
	59	1.025,5		2.843,75	12.329,75

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fi (xi - M)}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{\sum 12.329,75}{58}} \\
 &= \sqrt{213} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Nilai Interval	Keterangan
112 – Kebawah	Rendah
121 – 141	Cukup
142 – 161	Baik
162 – 180	Sangat Baik
181 - Keatas	Istimewa

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya rata-rata skor manajemen waktu kelas VIII A dan VIII F MTs Nu Nurul Huda Semarang sebesar 144 yang dikategorikan “ Baik “ pada interval 142 – 161.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Untuk menentukan nilai hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII A dan VIII F MTs Nu Nurul Huda, data ini diperoleh dari nilai PTS semester ganjil tahun 2023. Berikut merupakan data nilai PTS Kelas VIII A dan VIII F semester ganjil tahun 2023:

Tabel 4.6

Data Nilai PTS Akidah Akhlak Semester Ganjil 2023

No	Nama	Kelas	Nilai
1.	Abdul Jalil	VIII A	80
2.	Afrida Rafsanjani Akbar	VIII A	81
3.	Aienur Rofi'ah	VIII A	82
4.	Anggraeni Taulani Laksmi	VIII A	83
5.	Beta Mervi Mulyaningsih	VIII A	80
6.	Bima Fairuz Zaki	VIII A	81
7.	Dawimatuzzahra	VIII A	79
8.	Devin Yana Reza	VIII A	76
9.	Deyyen Oqihabsyi Asril Irsyadi	VIII A	80

10.	Diana Rahmawati	VIII A	82
11.	Dida Van Deva Wibowo	VIII A	78
12.	Durrotul Aizzah	VIII A	83
13.	Elnino Putra Andreas	VIII A	81
14.	Giant Sangga Arta	VIII A	80
15.	Karina Anjayani Savitri	VIII A	85
16.	Khusnu Cahyo Saputro	VIII A	79
17.	Mafruhin Ahmad	VIII A	81
18.	Miftakhul Riski	VIII A	75
19.	Muhammad Ridwan Anasho A.	VIII A	81
20.	Muhammad Nuzul Raditya	VIII A	82
21.	Nafila Farah Fathina	VIII A	82
22.	Nur Zahiroh	VIII A	80
23.	Ratu Armelia	VIII A	81
24.	Reni Elisya Putri	VIII A	77
25.	Robi Dwi Ardianto	VIII A	77
26.	Sauqi Al ubarok	VIII A	83
27.	Sultan Menara Restu Putra	VIII A	84
28.	Syafa Gladiyani Putri	VIII A	81
29.	Ummi Labibah	VIII A	87
30.	Abdullah Hasan Mubarak	VIII F	79
31.	Abdurrahman Siddiq	VIII F	80

32.	Ahmad Sirojul Munir	VIII F	85
33.	Alfi Nur Asyifa	VIII F	82
34.	Arsya Ahmad Maulana	VIII F	78
35.	Auliya Faradhilla	VIII F	78
36.	Aura Shila Falisha	VIII F	86
37.	Ayu Siti Barokah	VIII F	79
38.	Bintang Teguh Romadhon	VIII F	81
39.	Handifa Cahya Putri Timadela	VIII F	83
40.	Hanim Tsabita Auliya	VIII F	85
41.	Kirana Kanaya Sabrina	VIII F	88
42.	Muhammad Chaidar A'ala	VIII F	83
43.	Muhammad Dani Setyono	VIII F	81
44.	Muhammad Khoirul azka	VIII F	85
45.	Muhammad Kholiddin	VIII F	83
46.	Muhammad Syarif Mubarak	VIII F	83
47.	Muhammad Tegar Haiwa	VIII F	83
48.	Muhammad Zeehan Evandyar	VIII F	79
49.	Muhammad Zuhda Dhul Fadloil	VIII F	81
50.	Najla Zamiranda Choirunnisa	VIII F	81
51.	Nazila Fitra Alghazali	VIII F	82
52.	Nino Febrian Syah	VIII F	83
53.	Nur Hidayah	VIII F	72

54.	Putri Meylana Aprilia	VIII F	87
55.	Qoni'atur Raihanah	VIII F	85
56.	Rafa Alif Musthofa	VIII F	81
57.	Revalina Refan Dianur	VIII F	84
58.	Ridina Novi Aulia	VIII F	81
59.	Sekar Fadhilatul Aulia	VIII F	83

Dapat dibuktikan bahwa data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah yaitu sebesar 72 dan skor tertinggi yaitu sebesar 88, kemudian data hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak berupa nilai PTS semester ganjil dianalisis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) Variabel Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Diketahui : 4.551

$$N = 59$$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{4.551}{59} \\ &= 77 \end{aligned}$$

Jadi dapat di ketahui bahwasanya rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII F pada mata pelajaran akidah akhlak adalah 77

b. Mencari jumlah interval untuk menentukan kualitas variabel Y menggunakan cara sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 59 \\ &= 1 + 3,3 (1,770) \\ &= 1 + 5,841 \\ &= 6,841 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\ &= 88 - 72 \\ &= 16\end{aligned}$$

3) Panjang interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{16}{7} \\ &= 2,28 = 2\end{aligned}$$

Jadi jumlah interval kelasnya adalah 2, rentang nilai hasil belajar

Tabel 4.7

Distribusi Variabel Y Hasil Belajar

Interval	F	F%
72-73	1	2%
74-75	1	2%
76-77	3	5%
78-79	8	13%
80-81	19	32%
82-83	17	29%
84-85	6	10%
86-88	4	7%
	59	100%

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh data dengan presentase terbesar di kelas VIII A dan VIII F MTs Nu Nurul Huda Semarang sebanyak 32% dengan frekuensi 80-81 berjumlah 19 siswa, dan jumlah presentase terkecil berjumlah 2% dengan frekuensi 72-73 berjumlah 1 siswa dan frekuensi 74-75 1 siswa.

Tabel 4.8
Standar Deviasi

Kelas Interval	f_i	x_i (Nilai Tengah)	x_i - M	(x_i - M)²	f_i (x_i - M)
72-73	1	72,5	-5	25	25
74-75	1	74,5	-2,5	6,25	6,25
76-77	3	76,5	-0,5	0,25	0,75
78-79	8	78,5	1,5	2,25	18
80-81	19	80,5	3,5	12,25	232,75
82-83	17	82,5	5,5	30,25	514,25
84-85	6	84,5	7,5	56,25	337,5
86-88	4	87	10	100	400
Jumlah	59	668	49	381	1737

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - M)}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{\sum 1737}{58}} \\
 &= \sqrt{30} \\
 &= 5,4
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9

Nilai Interval	Keterangan
72 – Kebawah	Rendah
73 – 77	Cukup
78 – 82	Baik
83 – 87	Sangat Baik
88 – Keatas	Istimewa

Dapat disimpulkan berdasarkan data diatas maka diketahui bahwasanya rata-rata nilai hasil belajar akidah akhlak kelas VIII A dan VIII F di MTs Nu Nurul Huda Semarang sebesar 77 dengan kategori yang diperoleh “ Cukup” pada interval 73-77.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Kalsik

Untuk melakukan penelitian selajutnya data perlu menggunakan uji persyaratan yakni berupa uji normalitas dan uji linearitas. Berikut merupakan data yang digunakan untuk variabel X (manajemen waktu) dan variabel Y (hasil belajar akidah akhlak).

a. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini dalam uji normalitas menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*, sebagai tolak ukur untuk menentukan normalitas data. Berikut merupakan uji normalitas yang diperoleh dari hasil veriabel X (manajemen waktu) dan variebel Y (hasil belajar)

dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Untuk hasil pengujian datanya tertera pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel diatas pada pengujian normalitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26 dan menggunakan uji *one-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dapat disimpulkan bahwasanya hasil dari perhitungan diatas berdistribusi normal karena 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91848065
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.080
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

b. Uji Linearitas Data

Pada pengujian linearitas ini barometer dalam pengambilan keputusan pada *Deviation From Linearity* yakni sebagai berikut:

- 1). Jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear.
- 2). Jika nilai *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan yang menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	287.850	39	7.381	.670	.860
		Linearity	5.649	1	5.649	.513	.482
		Deviation from Linearity	282.201	38	7.426	.674	.855
Within Groups			220.333	20	11.017		
Total			508.183	59			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai data *deviation from linearity* sebesar $0,855 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel X (manajemen waktu) dan variabel Y (hasil belajar).

2. Analisis Uji Coba Instrumen

Untuk melakukan sebuah uji coba intrumen penelitian yang berupa angket maka data harus di uji kevalidannya. Berikut merupakan gambaran dari uji validitas.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini perhitungan nilai data untuk menentukan kevalidan sebuah data pada variabel manajemen waktu (X) yang menggunakan IBM SPSS versi 26, berikut merupakan hasil dari uji validitas:

Diketahui :

N = 59 jadi nilai R tabel nya berjumlah 0,2521

Tabel 4.12
Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,310	0,252	Valid
2	0,701	0,252	Valid
3	0,607	0,252	Valid
4	0,860	0,252	Valid
5	0,690	0,252	Valid
6	1,093	0,252	Valid
7	1,141	0,252	Valid
8	0,261	0,252	Valid
9	0,270	0,252	Valid
10	0,406	0,252	Valid
11	0,254	0,252	Valid
12	0,380	0,252	Valid
13	0,322	0,252	Valid

14	0,291	0,252	Valid
15	0,299	0,252	Valid
16	0,320	0,252	Valid
17	0,810	0,252	Valid
18	0,610	0,252	Valid
19	0,261	0,252	Valid
20	0,410	0,252	Valid
21	0,317	0,252	Valid
22	0,791	0,252	Valid
23	0,291	0,252	Valid
24	0,271	0,252	Valid
25	0,267	0,252	Valid
26	0,417	0,252	Valid
27	0,515	0,252	Valid
28	0,330	0,252	Valid
29	0,810	0,252	Valid
30	0,290	0,252	Valid
31	0,610	0,252	Valid
32	0,273	0,252	Valid
33	0,271	0,252	Valid
34	0,257	0,252	Valid
35	0,359	0,252	Valid
36	0,258	0,252	Valid

37	0,591	0,252	Valid
38	0,610	0,252	Valid
39	0,414	0,252	Valid
40	0,591	0,252	Valid
41	0,263	0,252	Valid
42	0,335	0,252	Valid
43	0,338	0,252	Valid
44	0,438	0,252	Valid
45	0,359	0,252	Valid
46	0,258	0,252	Valid
47	0,263	0,252	Valid
48	0,438	0,252	Valid
49	0,464	0,252	Valid
50	0,339	0,252	Valid
52	0,336	0,252	Valid
52	0,257	0,252	Valid
53	0,305	0,252	Valid
54	0,290	0,252	Valid
55	0,280	0,252	Valid
56	0,283	0,252	Valid
57	0,491	0,252	Valid
58	0,601	0,252	Valid
59	0,521	0,252	Valid

3. Analisis Uji Hipotesis

Adanya uji analisis hipotesis ini gunanya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen waktu siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, untuk memudahkan perhitungan dan memperjelas pemahaman bagi pembaca, peneliti menggunakan tabel antara variabel X manajemen waktu dan Y hasil belajar.

a. Tabel kerja untuk perhitungan persamaan regresi sederhana

Berdasarkan perhitungan dari tabel persamaan regresi yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan adalah jumlah dari keseluruhannya :

Tabel 4.13

Jumlah Tabel Persamaan Regresi

X	X	X ²	Y	Y	Y ²	XY
8.694	187	310.033	4.882	317	1.641	25.033

b. Analisis persamaan regresi sederhana

Untuk menentukan persamaan regresi sederhana penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b \times$$

Berikut merupakan perhitungan persamaan regresi sederhana menggunakan IBM SPSS Versi 26.

Tabel 4.14

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.114 ^a	.013	-.004	2.96614

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.549	1	6.549	.744	.392 ^b
	Residual	501.485	57	8.798		
	Total	508.034	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.891	4.074		19.119	.000
	X	.024	.028	.114	.863	.392

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya a = 78,230 merupakan nilai konstanta, untuk koefisien regresi b sebesar 0,021

$$Y = a + b \times$$

$$Y = 78,230 + 0,021$$

c. Analisis varian regresi

- Menghitung jumlah kuadrat

a. $JK_{\text{total}} = \sum y^2 = 1.641$

b. $JK_{\text{regresi}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{25.033^2}{310.033} = \frac{626.651}{310.033} = 2.021$

c. $JK_{\text{residu}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}} = 1.641 - 2.021 = -380$

d. $dk_{\text{regresi}} = K = \text{Jumlah variabel independent} = 1$

e. $dk_{\text{residu}} = N - k - 1 = 59 - 1 - 1 = 57$

f. $F = \frac{JK_{\text{reg}}/d.k_{\text{reg}}}{JK_{\text{res}}/d.k_{\text{res}}} = \frac{2.021/1}{2.021/57} = \frac{2.021}{35,45} = 57$

Kesimpulan = $F = 57 > 4,01 = F(0,05;1,8) = \text{signifikan}$, yang berarti tolak H_0

- Tabel anava regresi linier sederhana

Sumber varian	Jk	dk	Rk	T _{hitung}	T _{tabel}		Kesimpulan
					α 0,05	α 0,01	
Regresi	2.021	1	2.021	57	4,01	7,10	Signifikan
Residu	-380	57	-7				
Total	1,641	58	2,014				

- Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X: $R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$

$$R^2 = \frac{25.033}{310.033 \cdot 1641} = 0,4$$

Hasil analisis dikatakan signifikan apabila F lebih besar dari F_{tabel} , dapat diketahui F sebesar 40 kemudian di konsultasikan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 4,01 maka dapat disimpulkan koefisien regresi signifikan (H_0 ditolak).

- Uji t

Uji signifikansi ini jika data menunjukkan signifikan maka nilainya lebih besar ($>$) dari 0,05 kemudian:

- Jika H_0 ditolak dan H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
- Jika H_0 diterima dan H_a ditolak itu artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. untuk menentukan signifikansi atau tidaknya penelitian ini bisa dilihat dari perhitungan IBM SPSS versi 26.

Tabel 4.15

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.891	4.074		19.119	.000
	X	.024	.028	.114	.863	.392

a. Dependent Variable: Y

Dari data hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,00 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan untuk uji T adalah $19,119 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara manajemen waktu dan hasil belajar siswa.

- Koefisien Determinasi

Untuk nilai koefisien determinasi ini didapatkan dari **KD = R Square \times 100%**. Cara untuk menentukan nilai dari koefisien determinasi ini dilihat melalui tabel perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.16

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.114 ^a	.013	-.004	2.96614

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel perhitungan diatas bahwasanya nilai dari koefisien determinasi berada pada R square yang berjumlah 0,013

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{R square} \times 100\% \\ &= 0,013 \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan diatas besar kontribusi pengaruhh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa sebesar 13%

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas. Maka sebuah kehidupan sehari-hari manajemen waktu sangatlah penting bagi manusia apalagi bagi orang yang mempunyai prinsip atau tujuan hidup yang baik, salah satunya penting bagi seorang pelajar yang mana harus bisa membagi waktunya antara kegiatan belajar di sekolah maupun kegiatan di rumah, hal ini sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah. Membahas terkait manajemen waktu dan hasil belajar, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan, untuk mengetahui signifikansi pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa

kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran akidah akhlak, dari data yang terkumpul melalui kuesioner, dan dokumentasi dapat diketahui bahwasanya hasil angket (kuesioner) yang disebarakan sekitar 59 responden berdasarkan analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada manajemen waktu sebesar 144 dengan kategori “ Baik “ pada interval 142 – 161. Hal ini dapat dilihat pada penyebaran angket yang sudah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan untuk hasil belajar akidah akhlak kelas VIII A dan VIII F di MTs Nu Nurul Huda Semarang memiliki rata-rata sebesar 77 dengan kategori yang diperoleh “Cukup” yakni terletak ada interval 73-77.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 0,05 dikatakan signifikan. Dalam hal ini T lebih besar dari T_{tabel} ($T = 19.119 > T_{tabel} = 0,05$). Disimpulkan bahwa variabel X (manajemen waktu) terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar akidah akhlak). Sehingga terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII B MTs NU Nurul Huda Semarang pada mata pelajaran akidah akhlak, maknanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian sebelumnya pada penelitian Yossy Putri N yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi Man Kota Blitar” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara manajemen waktu dan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan terdapat pengaturan waktu yang baik dari para siswa kelas XII IPS Man Blitar sehingga hasil

belajar para siswa cukup memuaskan tidak dibawah KKM.⁵⁹ Hasil penelitian milik Moch. Sya'roni Hasan yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-As'ad Brambang Diwek Jombang. Hasil penelitiannya manunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dikatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar.⁶⁰

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dalam belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar. Yang mana semakin tinggi manajemen waktu dalam belajar maka hasil belajar akan meningkat.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, namun peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan-keterbatasan diantaranya adalah:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilaksanakan di MTs Nu Nurul Huda

⁵⁹ Yossy Putri Noviani, Skripsi: Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi Man Kota Blitar, (Malang, UIN Maliki, 2017)

⁶⁰ Moch. Sya'roni Hasan, Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Dididk Mata Pelajaran Fiqih Di MTs AL-As'ad Brambang Diwek Jombang, (Vol. 5 No. 1, Maret 2021)

Semarang, dari semua kelas VIII peneliti hanya mengambil dua kelas untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini, sehingga tidak semua siswa di MTs Nu Nurul Huda Semarang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Selain itu lokasi dari tempat tinggal peneliti lumayan jauh.

2. Keterbatasan waktu

Saat mulai pembuatan skripsi dilakukan ketika peneliti masih melaksanakan pengabdian masyarakat dan pengalaman lapangan persekolahan, selain itu saat melakukan penelitian hanya terbatas pada waktu dua minggu. Sehingga penelitian yang dilakukan sangat singkat.

3. Keterbatasan kemampuan

Dalam membuat sebuah karya ilmiah penulis membutuhkan kemampuan wawasan pengetahuan yang cukup luas. Oleh karena itu peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mencari dan menggali wawasan pengetahuan terkait topik yang diambil. Tetapi demikian peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak jauh dari kesalahan dan kekurangan kemampuan.

Keterbatasan yang di jelaskan diatas merupakan kekurangan dari penelitian yang peneliti laksanakan di MTs Nu Nurul Huda Semarang. Walaupun banyak rintangan yang dialami saat penelitian dilaksanakan, peneliti sangat bersyukur akan dapat terselesaikannya penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada hasil analisis data yang di paparkan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen waktu di MTs Nu Nurul Huda Semarang dikategorikan baik hal ini dilihat dari data yang terkumpul melalui koesioner yang memiliki rata-rata 144 dengan kategori “Baik” pada interval 142-161
2. Pada hasil belajar siswa kelas VIII A dan VIII F pada mata pelajaran akidah akhlak memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 77 dengan kategori “cukup” pada interval 73-77.
3. Terdapat pengaruh antara manajemen waktu dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nu Nurul Huda Semarang pada pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 0,05 dikatakan signifikan karena T lebih besar dari T_{tabel} ($T = 19.119 > T_{tabel} = 0,05$) maknanya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berikut merupakan saran bagi penelitian diatas, hal ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain:

1. Bagi MTs Nu Nurul Huda Semarang agar lebih efektif dan efisien dalam menerapkan manajemen waktu, disarankan untuk lebih menegaskan akan pentingnya kedisiplinan dalam manajemen waktu

2. Kepada dewan guru dan pihak lainnya peneliti berharap untuk lebih meningkatkan kualitas manajemen waktu dengan menggunakan strategi atau model yang mudah untuk diterapkan agar manajemen waktu yang digunakan bisa berjalan secara efektif pada siswanya.
3. Bagi seluruh siswa MTs Nu Nurul Huda Semarang untuk selalu meningkatkan rajin belajar. Terutama pada mata pelajaran akidah akhlak yang merupakan mata pelajaran yang mengajarkan untuk selalu berperilaku baik dan saling menghormati kepada sesama teman dan gurunya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmatnya dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dalam proses pembuatan skripsi peneliti dengan penuh kesungguhan serta iringi usaha dan doa sesuai kemampuan peneliti. Peneliti berharap dengan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini agar kedepannya lebih baik dalam pembuatan karya ilmiah. Semoga skripsi ini bisa dibuat rujukan atau sumbangan pikiran yang berharga bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'I, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Anggraini, Ayu, Indah, dkk. Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwijaya. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol 2, No 1, Januari 2020)
- Agung, Leo, Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta, Ombak: 2012)
- Ahmaddiyanto, Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf_Si (Kotak uruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintah Di Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Lampihong, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* : Vol 6, No 2, tahun 2016
- Baso, Kamaruddin, *Renungan Pribadi Dalam Rangkuman 5000 Mutiara*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990.
- Emda, Amna. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, tahun 2017
- Fudhailul Barri, Manajemen Waktu Santri Di Dayah Tahfidz Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Didkaktika* (Vol, 17, No. I)
- Gea, Atosokhi, Antonius. *Time Management. Humaniora* (Vol. 5 No. 2 Oktober, tahun 2014: 777-785)
- George R. dkk, *Priciples of Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000)

- Gholib, Achmad, *Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*, Tangerang: CV. Diaz Pratama Mulia, tahun 2016
- Grafiani, Pretty, Cecilia. *Seni Manajemen Waktu: Rahasia Bagaimana Orang-orang Sukses Mengatur Waktu Mereka*. N.p., Anak Hebat Indonesia, 2021
- Hafni, Syafarida, *Metodologi Penelitian*, Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta, Mei 2021.
- Hamzah B, Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar-Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Haynes, Marion E, *Manajemen waktu*. Febrianti Ika Dewi, S.S, (Jakarta:PT. Indeks, 2010)
- Idris, Yahya, *Telaah Akhlak Dari Sudut Teoritis*, Badan Penerbit Fakultas Ushuludin Walisongo Semarang, tahun 1983)
- Iriano, Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: kencana, 2007)
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Pespektif Guru dan Siswa*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).
- Magdalena, Riana, Krisantri, Angela, Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-test di PT. Merack, Tbk, *Jurnal Tekno* (Vol. 16 No. 1 2019).

- M. Sidik Priadana, Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, tahun 2021)
- Mahananingtyas, Elsinora, *Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik melalui penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa*, (Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV Tahun 2017)
- Milkhatu Sirfah, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al-Munawwarah Dumai, *Jurnal Tammadun Ummah*, (Vol. 1, No. 1,)
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Disekolah* , (UIN Malki Press, Tahun 2010)
- M. Ahmad Abdul Jawwad, *Manajemen Waktu*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2004)
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. Ke-23, 2015).
- Nabila Tasya, Prasetyo Agung A. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar, *Jurnal homepage*, 2019.
- Natoen, Ardian dkk, Faktor-faktor Demografi yang berdampak pada kepatuhan WP Badan di Kota Palembang, *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*, (Vol. 2 No. 2, 2018).
- Novita, Putri, Yossy, *Pengaruh Manajmen waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*. Pengaruh Manajemen Waktu.

- Olivia, Jennifer, Pengaruh Video *Advertising* Tokopedia Versi “Jadikan Ramadhan Kesempatan Terbaik” Terhadap Respon Afektif Khalayak, *Jurnal Lontar*, (Vol. 7 No. 1 Januari 2019)
- Putra, Windra, dkk, Analisis Pengaruh Periklanan Mobile Terhadap Loyalitas Konsumen Kartu Prabayar XL Karawang, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (Vol. 8, No. 6, 2022)
- Pratama, Artha, Satria, dkk, Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Devisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia, *Jurnal Ilmiah M-Progres*, (Vol. 11, No. 1, 2021)
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Banjarmasin: Program Pascasarjana Universitas Islam, Negeri Antasari, 2020)
- Saputri, Isnaeni, Fajar. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. (Universitas Negeri Yogyakarta)
- Salwa Afniola dkk. *Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa*. (Jurnal al-Din 2020)
- Salim, Syahrums, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta, Jakarta. 2013

- Susanto, Ahmad, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* Jakarta: Kencana Prenada media group, 2013.
- Suwardi, 2023. *Manajemen Waktu*, Yayasan Prima Agus Teknik
- Sofyananjani Bertias, dkk, *Manajemen Waktu Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi*. *Jurnal Abdi Psikonomi*, Vol. 2, No. 2, Desember 2021.
- Sulistyaningrum, dkk. *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021
- Syarbini Amirulloh, Jahari Jaja dan, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sylviani, Meilisa, *Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa*, Vol. 6 No. 1 Jan 2020
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Suprihanto Jonh, Juitriarsa Djati, *Sebuah Pengantar Manajemen Umum* Yogyakarta: BPF, 2001
- Tanujaya, Chesley, *Perancangan Standart Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein*, *Jurnal Manajemen dan Strat-Up Bisnis*, Vol. 2, No1, 2017
- Taufiq, dkk, *Aplikasi Penjadwalan Pada Mata Pelajaran Berbasis Web Mobile Di SMA Negeri 2 Pringsewu*, *Jurnal Informasi dan Komputer*, Vol. 6 No. 1 : 2018

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3

Ulfa, Rafika, Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan, Jurnal Pendidikan dan *Keislaman*, (ISSN: 2685-6115 online)

Wirda, Yendri, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa.*, (Jakarta: Puslitjakdikbud/Copyrigh 2020)

Yeni Dwi Wibawaningsih, dkk, Upaya Meningkatkan Manajemen Waktu Belajar Malalui Bimbingan Klasikal Dengan Metode Project Based Learning Pada Siswa, *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, (Vol. 3 No. 2 Juli 2022)

Yusra, Zhahara, dkk, Pengeloaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19, *Journal Lifelog Learning*, (Vol. 4, No. 1, Juni 2021)

Zaenol Fajri. *Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar*, Jurnal Ika (Vol. 7 No. 2, tahun 2019)

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN MANAJEMEN WAKTU

Nama :

No Absen :

Kelas :

Lengkapi kuesioner manajemen waktu ini dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan memberikan tanda (✓) dan berilah jawaban apa yang mendekati pengalaman anda.

- 1). Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2). Tidak Setuju (TS)
- 3). Kurang Setuju (KS)
- 4). Setuju (S)
- 5). Sangat Setuju (SS)

NO	PERTANYAAN	PILIHAN				
		5	4	3	2	1
Menetapkan Tujuan						
1.	Saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi					
2.	Saya akan menggapai apa yang akan menjadi cita-cita saya					
3.	Saya ingin membahagiakan kedua orang tua dengan usaha saya					
4.	Saya tau apa yang akan saya lakukan untuk masa depan saya					
5.	Menurut saya tujuan hidup sangat penting					

6.	Saya tidak mempunyai impian					
7.	Saya datang tepat waktu di sekolah					
8.	Saya selalu terlambat ketika berangkat sekolah					
9.	Saya akan berusaha untuk mencapai tujuan hidup saya					
10.	Saya akan belajar apabila ualangan telah tiba					
Membuat Perencanaan						
11.	Saya memulai setiap kegiatan dengan perencanaan					
12.	Saya melakukan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang saya buat					
13.	Saya menyusun jadwal kegiatan setiap harinya					
14.	Saya melakukan kegiatan tidak dengan perencanaan dan tidak terlalu memikirkan apa yang akan saya lakukan					
15.	Saya mempunyai perencanaan setiap minggunya					
16.	Saya menandai tanggal-tanggal tertentu dalam melakukan suatu kegiatan					
17.	Saat waktu libur (<i>weekend</i>) saya akan menggunakannya untuk rebahan					
18.	Saat waktu libur (<i>weekend</i>) saya akan menggunkannya untuk belajar (mengaji)					
19.	Saya menyukai hal-hal yang bersifat mendadak					
20.	Saya selalu membuat target nilai saat ujian telah dilakukan					

Membuat Prioritas Dalam Kehidupan					
21.	Saya menginginkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas atau belajar dari pada bermain dengan teman				
22.	Saya bisa memilih apa yang diprioritaskan (utamakan)				
23.	Saya bingung apabila saya mempunyai dua tugas dalam waktu yang sama				
24.	Memiliki daftar urutan tugas dari yang terpenting sampai kurang penting				
25.	Saya melaksanakan kegiatan berdasarkan daftar tugas yang telah saya buat				
26.	Saya merasa stres apabila mempunyai PR banyak				
27.	Saya tidak bisa membedakan kegiatan mana yang harus diutamakan.				
28.	Setelah jam sekolah selesai saya langsung pulang ke rumah				
29.	Saya lebih suka mengarjakan tugas dengan berkelompok				
30.	Saya kurang percaya diri ketika melakukan hal apapun				
Menghindari Penundaan					
31.	Saya selalu mengingat-ingat pesan orang tua saya untuk selalu semangat dan berusaha dalam melakukan hal apapun				
32.	Dalam menghindari penundaan kegiatan yang sudah dirancang saya membuat daftar kegiatan yang dan memberi tanda yang sudah selesai				

33.	Setiap ada tugas yang diberikan guru saya menciil tugas tersebut					
34.	Saya menolak ajakan teman untuk bermain saat sedang belajar					
35.	Saya selalu belajar di waktu yang sudah ditentukan					
36.	Saya meluangkan waktu saya untuk membaca walaupun hanya setengah halaman					
37.	Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di ajar, saya selalu memahami materi terlebih dahulu					
38.	Saya selalu menghindari sekiranya itu berpengaruh jelek terhadap kegiatan belajar saya					
39.	Saya tidak mau menyiayakan waktu belajar saya di sekolah karena waktu sangat berharga					
40.	Saya selalu menganggap pekerjaan yang akan saya lakukan itu mudah.					

Lampiran 2

Daftar Skor Manajemen Waktu dan Hasil Belajar Siswa Kelas (VIII A dan VIII F)

Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Nama	Kelas	Variabel	
			X	Y
1.	Abdul Jalil	VIII A	145	80
2.	Afrida Rafsanjani Akbar	VIII A	148	81
3.	Aienur Rofi'ah	VIII A	141	82
4.	Anggraeni Taulani Laksmi	VIII A	143	83
5.	Beta Mervi Mulyaningsih	VIII A	145	80
6.	Bima Fairuz Zaki	VIII A	133	81
7.	Dawimatuzzahra	VIII A	154	79
8.	Devin Yana Reza	VIII A	181	76
9.	Deyyen Oqihabsyi Asril I.	VIII A	142	80
10.	Diana Rahmawati	VIII A	131	82
11.	Dida Van Deva Wibowo	VIII A	160	78
12.	Durrotul Aizzah	VIII A	148	83
13.	Elnino Putra Andreas	VIII A	149	81
14.	Giant Sangga Arta	VIII A	153	80
15.	Karina Anjayani Savitri	VIII A	132	85
16.	Khusnu Cahyo Saputro	VIII A	131	79

17.	Mafruhin Ahmad	VIII A	134	81
18.	Miftakhul Riski	VIII A	142	75
19.	Muhammad Ridwan Anasho A.	VIII A	148	81
20.	Muhammad Nuzul Raditya	VIII A	157	82
21.	Nafila Farah Fathina	VIII A	167	82
22.	Nur Zahiroh	VIII A	157	80
23.	Ratu Armelia	VIII A	140	81
24.	Reni Elisya Putri	VIII A	148	77
25.	Robi Dwi Ardianto	VIII A	156	77
26.	Sauqi Al ubarok	VIII A	164	83
27.	Sultan Menara Restu Putra	VIII A	152	84
28.	Syafa Gladiyani Putri	VIII A	169	81
29.	Ummi Labibah	VIII A	153	87
30.	Abdullah Hasan Mubarok	VIII F	139	79
31.	Abdurrahman Siddiq	VIII F	121	80
32.	Ahmad Sirojul Munir	VIII F	141	85
33.	Alfi Nur Asyifa	VIII F	137	82
34.	Arsya Ahmad Maulana	VIII F	147	78
35.	Auliya Faradhilla	VIII F	133	78
36.	Aura Shila Falisha	VIII F	147	86

37.	Ayu Siti Barokah	VIII F	120	79
38.	Bintang Teguh Romadhon	VIII F	141	81
39.	Handifa Cahya Putri T.	VIII F	163	83
40.	Hanim Tsabita Auliya	VIII F	161	85
41.	Kirana Kanaya Sabrina	VIII F	145	88
42.	Muhammad Chaidar A'ala	VIII F	153	83
43.	Muhammad Dani Setyono	VIII F	123	81
44.	Muhammad Khoirul azka	VIII F	161	85
45.	Muhammad Kholiddin	VIII F	162	83
46.	Muhammad Syarif M.	VIII F	155	83
47.	Muhammad Tegar Haiwa	VIII F	150	83
48.	Muhammad Zeehan E.	VIII F	159	79
49.	Muhammad Zuhda Dhul	VIII F	147	81
50.	Najla Zamiranda Choirunnisa	VIII F	152	81
51.	Nazila Fitra Alghazali	VIII F	158	82
52.	Nino Febrian Syah	VIII F	152	83
53.	Nur Hidayah	VIII F	135	72
54.	Putri Meylana Aprilia	VIII F	154	87
55.	Qoni'atur Raihanah	VIII F	177	85
56.	Rafa Alif Musthofa	VIII F	117	81
57.	Revalina Refan Dianur	VIII F	139	84

58.	Ridina Novi Aulia	VIII F	130	81
59.	Sekar Fadhilatul Aulia	VIII F	112	83

Lampiran 3

Tabel Persamaan Perhitungan Regresi Linier Sederhana

X	X	X ²	Y	Y	Y ²	XY
145	1	4624	80	3	9	204
148	4	5041	81	4	16	284
141	-3	4096	82	5	25	320
143	-1	4356	83	6	36	396
145	1	4624	80	3	9	204
133	-11	3136	81	4	16	224
154	10	5929	79	2	4	154
181	37	10816	76	-1	1	104
142	-2	4225	80	3	9	195
131	-13	2916	82	5	25	270
160	16	6889	78	1	1	83
148	4	5041	83	6	36	426
149	5	5184	81	4	16	288
153	9	5776	80	3	9	228
132	-12	3025	85	8	64	440
131	-13	2916	79	2	4	108
134	-10	3249	81	4	16	228
142	-2	4225	75	-2	4	130

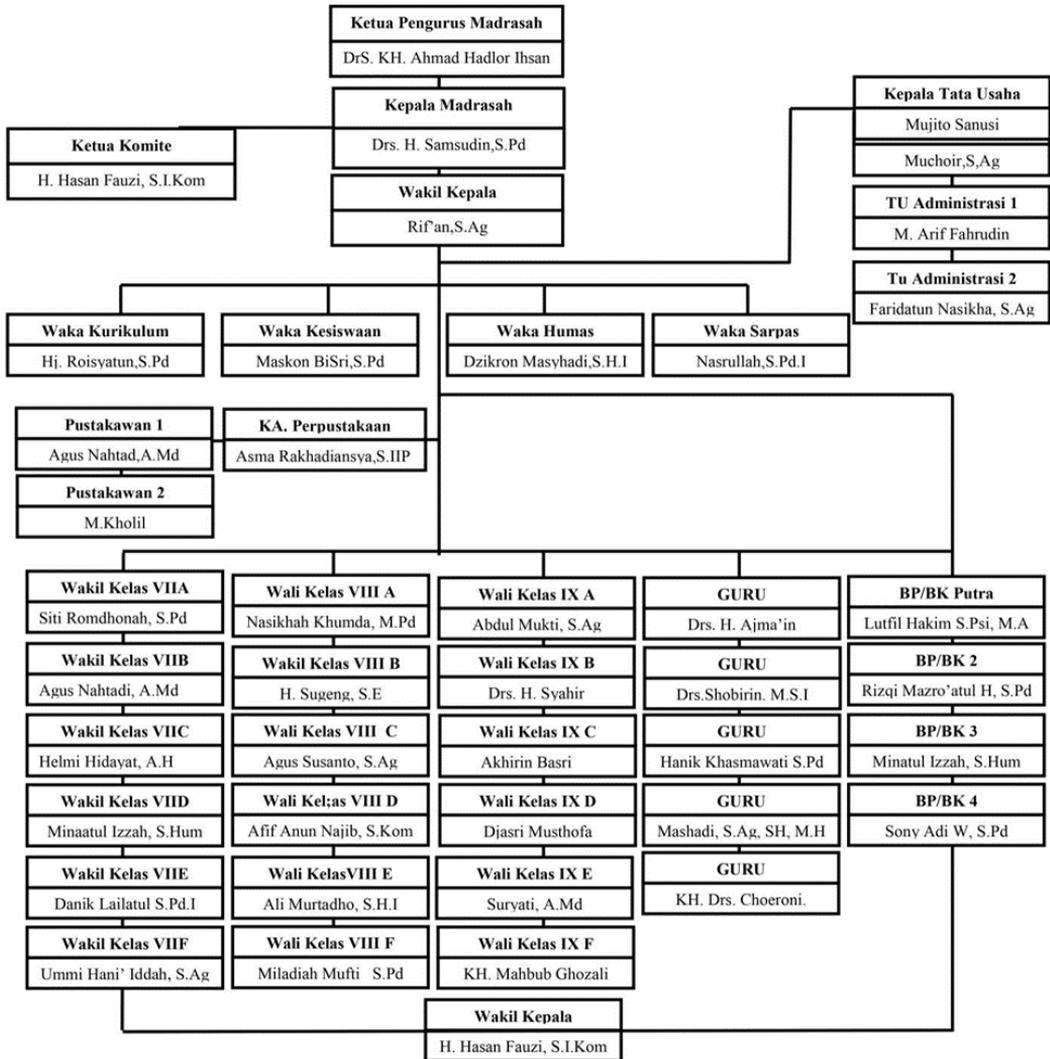
148	4	5041	81	4	16	284
157	13	8400	82	5	25	400
167	23	8100	82	5	25	450
157	13	8400	80	3	9	240
140	-4	3969	81	4	16	252
148	4	5041	77	0	0	0
156	12	6241	77	0	0	0
164	20	7569	83	6	36	5742
152	8	5625	84	7	49	525
169	25	8464	81	4	16	368
153	9	5776	87	10	100	760
175	31	9604	81	4	16	392
139	-5	3844	79	2	4	248
121	-23	1936	80	3	9	132
141	-3	4096	85	8	64	512
137	-7	3600	82	5	25	300
147	3	4900	78	1	1	70
133	-11	3136	78	1	1	56
142	-2	4225	86	9	81	585
120	-24	1849	79	2	4	86
141	-3	4096	81	4	16	256

163	19	7396	83	6	36	516
161	17	7056	85	8	64	627
145	1	4624	88	11	121	748
153	9	5776	83	6	36	456
123	-21	2116	81	4	16	184
161	17	7056	85	8	64	672
162	18	6970	83	6	36	510
155	11	6084	83	6	36	468
150	6	5329	83	6	36	438
159	15	6724	79	2	4	164
147	3	4900	81	4	16	280
152	8	5625	81	4	16	300
158	14	6561	82	5	25	405
152	8	5625	83	6	36	450
135	-9	3364	72	-5	25	290
154	10	5929	87	10	100	770
177	33	10000	85	8	64	800
117	-27	1000	81	4	16	160
139	-5	3844	84	7	49	434
130	-14	2809	81	4	16	212
112	-22	1225	83	6	36	210

umlah	umlah	umlah	umlah	umlah	umlah	umlah
8.694	187	10.033	4.882	317	1.641	25.033

Lampiran 4

STRUKTUR ORGANISASI MTs NU NURUL HUDA



Lampiran 5

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4089/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2023 Semarang, 23 Mei 2023
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. :
NIM : 2003016014
Yth.
Di

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dela Aprilia Sugianto
NIM : 2003016014
Alamat : Dsn. Samben Ds. Jamberejo Kec. Kedungadem Kab. Bojonegoro
Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII
MTs Nu Nurul Huda Semarang Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Pembimbing : Prof. Dr. H. Fatah Syukur M.Ag
Dwi Yunitasari M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 hari, mulai tanggal 23 November 2023 sampai dengan tanggal 25 November 2023
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Atc.
23-11-2023
23-11-2023
NB. Tolong Bp. Nasrullah, S.Pd
Mahasiswa tsb ini akan untuk
bisa ts bantu dan kegiatan riset

 Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur M.Ag
Dwi Yunitasari M.Si

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6

TUGAS DAN KEWAJIBAN SISWA	
a.	Menghormati dan menghargai Kepala Madrasah, Guru, Staff dan menyayangi sesama teman
b.	Hadir di Madrasah 10 menit sebelum Apel pagi dimulai
c.	Bagi yang terlambat masuk, harus melapor dan minta ijin kepada BK/BP.
d.	Berdo'a bersama ketika masuk dan pulang sekolah
e.	Mengikuti semua kegiatan belajar sesuai jadwal yang telah ditentukan
f.	Memakai seragam lengkap dan rapi sesuai dengan ketentuan
g.	Pemakaian seragam: <ul style="list-style-type: none">- Putra : Peci hitam, baju dimasukkan, ikat pinggang almamater- Putri : Kerudung berseragam, baju dikeluarkan
h.	Memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih (senin – kamis) & kaos kaki hitam (Sabtu - Minggu)
I.	Apabila ada guru yang berhalangan hadir, ketua kelas bertanggung jawab atas ketenangan dan ketertiban kelas
j.	Siswa yang berhalangan hadir harus mengirim surat yang ditandatangani oleh orang tua atau wali murid, pengurus atau pengasuh dan atau dokter bila sakit.

k.	Manjaga dan melaksanakan 6K (Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Ketertiban, Ketenangan dan kenyamanan)
l.	Menjaga nama baik madrasah, baik didalam maupun diluar madrasah
m.	Melunasi semua biaya administrasi madrasah tepat pada waktunya
n	Kaos olahraga dan training setiap pelajaran olahraga

Lampira 7

Dokumentasi Penelitian Kelas VIII A



Dokumentasi Penelitian Kelas VIII F



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dela aprilia Sugianto
2. Tempat & Tanggal Lahir : Bojonegoro, 19 April 2002
3. Alamat Rumah : Dsn. Samben, RT 01 RW 01, Ds. Jamberejo, Kec. Kedungadem, Kab. Bojonegoro
4. No. Telp : 082140309316

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Islamiyah Mlinjeng Sumberejo (Tahun 2008-2014)
- b. MTs AI Attanwir Sumberejo (Tahun 2014-2017)
- c. MA Attanwir Sumberejo (Tahun 2017-2020)
- d. S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Tahun 2020-2024)

2. Pendidikan Non Formal

- a. TPQ Miftahul Ulum Sumberejo (Tahun 2008-2014)
- b. Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberejo (Tahun 2014-2020)
- c. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Mijen Semarang (Tahun 2021-2024)

Semarang, 11 Maret 2024



Dela Aprilia Sugianto

NIM: 2003016014